

**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN  
PADA KELAS PERCONTOHAN AL-QUR'AN  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:  
DIAH ROSA ANGGRAHENI  
NIM. 1917401062**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Diah Rosa Anggraheni  
NIM : 1917401062  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah skripsi yang berjudul **“Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur’an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Januari 2023  
Saya yang menyatakan,


**Diah Rosa Anggraheni**  
**NIM. 1917401062**

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

### CEK Diah Rosa

#### ORIGINALITY REPORT

**16%**

SIMILARITY INDEX

**16%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://su.wikipedia.org">su.wikipedia.org</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

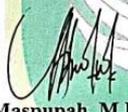
**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN  
PADA KELAS PERCONTOHAN AL-QUR'AN  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Diah Rosa Anggraheni (NIM. 1917401062) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

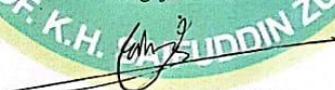
Purwokerto, 26 Juli 2023  
Disetujui oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
**Ulpah Maspupah, M.Pd.I**  
NIDN. 2006019001

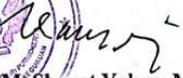
  
**Fitriana Zana Kumala, S.Si., M.Sc.**  
NIP. 19900501 201903 2 022

  
Penguji Utama

**Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.**  
NIP. 19890605 201503 1 003

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Diah Rosa Anggraheni  
Lampiran : 3 Eksemplar

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum W. W.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Diah Rosa Anggraheni  
NIM : 1917401062  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan  
Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum W. W.*

Purwokerto, 23 Juni 2023  
Pembimbing,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I.  
NIP

**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN  
PADA KELAS PERCONTOHAN AL-QUR'AN  
DI SD AL IRSYAD ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**

DIAH ROSA ANGGRAHENI  
1917401062

**Abstrak:** Dalam rangka mengembangkan potensi hafalan Al-Qur'an, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menetapkan program kelas percontohan Al-Qur'an sebagai program unggulan sekaligus sebagai tolak ukur menarik minat siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan objek penelitiannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui metode reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto telah berhasil dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu 1) *Perencanaan*, dengan menentukan pedoman seleksi yang akan diimplementasikan kemudian didalamnya memuat maksud dan tujuan program, persyaratan seleksi, tahapan seleksi, menentukan kelas berapa yang dapat menjadi peserta, menentukan *time schedule* seleksi program, menentukan nilai minimal, menentukan target hafalan, dan juknis penilaian. 2) *Pengorganisasian*, langkah yang ditempuh yaitu pembagian tugas dan wewenang pengurus dan seleksi peserta program. 3) *Pemberian Motivasi*, dengan memberikan penguatan kepada guru dan siswa selama proses pelaksanaan program. 4) *Pengkoordinasian*, berupa pemantauan dan evaluasi perkembangan program, mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul, dan merencanakan penanganan yang mungkin diperlukan. 5) *Penilaian atau pengawasan*, dilakukan dengan mengamati dan menilai progress pelaksanaan program. Maka, dapat disimpulkan manajemen program kelas percontohan Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik yang dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih.

**Kata Kunci :** *Kelas Percontohan Al-Qur'an, Manajemen, Program*

**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN  
PADA KELAS PERCONTOHAN AL-QUR'AN  
DI SD AL IRSYAD ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**

DIAH ROSA ANGGRAHENI  
1917401062

**Abstract:** *In order to develop the potential for memorizing the Al-Qur'an, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto established a pilot class program for the Al-Qur'an as a superior program as well as a benchmark for attracting students' interest. Based on this, researchers are interested in researching the management of superior programs in the Al-Qur'an pilot class at SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. This research is included in the type of phenomenology research with a qualitative approach with the research object being the superior program of the Al-Qur'an pilot class. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Then the data obtained were analyzed through data reduction methods, data display, and drawing conclusions. The results showed that the superior program management in the Al-Qur'an pilot class at SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto had been carried out well through several steps, namely 1) Planning, by determining the selection guidelines to be implemented then containing the aims and objectives of the program, selection requirements, selection stages, determining which classes can become participants, determining the program selection time schedule, determining the minimum value, determining memorization targets, and technical evaluation guidelines. 2) Organizing, the steps taken are the division of tasks and authority of the management and the selection of program participants. 3) Stimulating motivating, by providing reinforcement to teachers and students during the program implementation process. 4) Coordinating, in the form of monitoring and evaluating program developments, identifying obstacles that may arise, and planning possible actions that may be needed. 5) Evaluating, carried out by observing and assessing the progress of program implementation. So, it can be concluded that the management of the Al-Qur'an pilot class program has been going well which can be proven by the many achievements achieved.*

**Keywords:** *Al-Qur'an Pilot Class, Manajement, Program*

## MOTTO

Menjadi sempurna bukanlah tentang mencapai keadaan yang bebas dari ketidaksempurnaan, melainkan tentang memiliki sikap lapang dada untuk menerima dan menghadapi ketidaksempurnaan. (Sujiwo Tedjo)<sup>1</sup>

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al Insyirah : 5-6)*



---

<sup>1</sup> Sujiwo Tedjo, *Rahvayana : Aku Lala Padamu* (Yogyakarta: Bintang, 2017), hlm. 6.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* terhadap proses yang telah dilalui, segala syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Dengan tulus, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Ely Triono dan Mamaku tersayang Ngalimah terimakasih telah membesarkanku, mendidik, merawat, membimbing, melindungi, menasehati dengan tulus penuh dengan keikhlasan, mencurahkan segala curahan kasih sayang dan cintanya, yang senantiasa mendoakan dalam sujudmu, dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan materi, dan yang mengajarku arti sebuah kesabaran dalam hidup. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan *aamiin*.
3. Kedua kakak saya tersayang beserta istrinya yaitu Candra Adi Wibowo, Santi Rahmawati, Rizky Prasetyo, dan Yanti Darmawati, S.Pt., yang merupakan *support system* terbaik yang selalu memberikan dukungan penuh dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Adikku tersayang yaitu Dian Nur Hasanah, yang senantiasa mendukung langkah penulis hingga sampai pada tahap ini.
5. Dosen pembimbing Ibu Ulpah Maspupah, M.Pd.I., yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, dan mengarahkan saya agar menjadi lebih baik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau dan menjadikan ilmunya bermanfaat *aamiin*.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Esa karena atas nikmat karunia-Nya dan memberikan kekuatan serta segala energi positifnya dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang membawa petunjuk untuk manusia. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*, *aamiin*.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur’an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto” dengan baik guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak mengalami kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ulpah Maspupah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I., *Ustadzah* Tatiek Noor Rachmawati, S.Pd., *Ustadzah* Titi Yuniarti, S.E., dan *Ustadzah* Supinah, S.Si., selaku kepala sekolah, wakil kepala sekolah (waka), pendidik, dan tenaga kependidikan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
10. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya yaitu Bapak Ely Triono dan Ibu Ngalimah terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya.
11. Kedua kakakku dan kakak iparku tersayang, Candra Adi Wibowo, Rizky Prasetyo, Santi Rahmawati, dan Yanti Darmawati, S.Pt., terima kasih atas segala dukungan baik materi maupun materiil serta perhatian yang tak pernah lupa yang telah diberikan kepada adik ketigamu ini.
12. Adikku tersayang, Dian Nur Hasanah yang selalu memberikan semangat, do'a, dan dukungan kepada penulis.
13. Bapak Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd., dan Ibu Hj. Heni Hartati, S.Ag., selaku pengasuh Pondok Pesantren Muhammadiyah Zam-Zam Purwokerto yang penulis anggap sebagai orang tua kedua penulis selama menempuh pendidikan dan yang telah memberikan tempat ternyaman untuk penulis.
14. Teman-temanku tersayang penghuni asrama induk lama Zam-Zam, Rahma Halimatus Sa'diyah, Afifah Izza Ahmad Shabrina, Nabila Nur Farehah,

dan Afifah Islami, terima kasih banyak untuk semua bantuan, support, menjadi pendengar yang baik, dan kerja samanya selama ini. Semoga kebaikan kalian kembali kepada diri kalian.

15. Teman-teman Pondok Pesantren Muhammadiyah Zam-Zam Purwokerto yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu mensupport, memberikan semangat yaitu Anisa Dwi Nurchayati, Maidah Wihdatul Muna, dan teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
17. Diki Nurmawan, S.Pd., yang telah kebersamai, memberi masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih telah memberikan suntikan semangat dan motivasinya sekaligus menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesah selama penggarapan skripsi ini.
18. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 terutama kelas MPI B yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
19. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan motivasi kedepannya. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis, *aamiin*.

Purwokerto, 23 Juni 2023  
Penulis,



**Diah Rosa Anggraheni**  
**NIM. 1917401062**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Manajemen Program Unggulan .....	14
B. Penelitian Terkait .....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Dimensi Kajian .....	33
C. Konteks Penelitian .....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Analisis Data .....	42

<b>BAB IV :</b>	<b>MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN PADA KELAS PERCONTOHAN AL-QUR'AN.....</b>	<b>45</b>
A.	Latar Belakang Program Unggulan Kelas Percontohan Al-Qur'an.....	45
B.	Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an.....	47
C.	Dampak Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an.....	69
<b>BAB V :</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>VIII</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Catatan Kronologi Penelitian.....	35
Tabel 2. Time Schedule Seleksi Kelas Percontohan Al-Qur'an .....	51
Tabel 3. Nilai Minimal Untuk Diterima.....	52
Tabel 4. Target Hafalan Kelas Percontohan Al-Qur'an .....	53
Tabel 5. Daftar Riwayat Prestasi Program Kelas Percontohan Al-Qur'an.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lembar Penilaian Tahsin .....	67
Gambar 2 Siswa Menyetorkan Hafalan .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3. Instrumen Wawancara
- Lampiran 4. Panduan Observasi
- Lampiran 5. Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Riset Individu
- Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10. Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13. Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pilar yang memiliki beberapa makna dalam membangun suatu bangsa adalah pendidikan.<sup>2</sup> Sebagai tolak ukur keberhasilan suatu negara dalam skenario ini, pendidikan merupakan faktor yang paling krusial. Seseorang harus mendapatkan pendidikan yang berkualitas secara alami agar menjadi lebih baik, demikian pula seluruh penduduk Indonesia, karena sebagai penduduk Indonesia sejatinya sumbangsih bangsa adalah capaian pendidikan yang utama. Perkembangan karakter seseorang juga dipengaruhi oleh pendidikan yang ia peroleh selama ia menjadi peserta didik atau mahasiswa. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pendidikan yang berkualitas tinggi, dan diperlukan individu yang cerdas dan terdidik.

Proses pendidikan tidak terbatas hanya pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Ada juga yang namanya program unggulan, disinilah siswa dituntut untuk mengikuti program unggulan yang di minati sehingga bisa mengetahui bakat dan minat peserta didik di lingkungan sekolahnya. Terdapat berbagai macam program unggulan yang ada di tiap sekolah salah satunya yaitu program unggulan tahfidz Qur'an. Dalam agama Islam, setiap Muslim memiliki kewajiban untuk memiliki kemampuan membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci dalam Islam yang dianggap sebagai wahyu Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril. Nabi Muhammad SAW mendorong umat Muslim untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an segera setelah ayat tersebut diturunkan.<sup>3</sup> Beliau juga memerintahkan para sahabat untuk menulis dan mencatat wahyu Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan tindakan yang banyak dilakukan oleh umat Muslim pada masa

---

<sup>2</sup> Lita Ariyanti, "Membangun Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui 6 Kebijakan Positif Universal," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2 (Desember 2017), hlm. 108.

<sup>3</sup> Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'jaz* 1, no. 1 (Juni 2019), hlm. 93. <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>

Nabi Muhammad SAW sebagai langkah utama untuk menjaga keaslian Al-Qur'an. Praktik ini tetap berlangsung hingga saat ini sebagai upaya untuk menjaga orisinalitasnya. Selain itu, penting juga untuk memahami makna Al-Qur'an guna menjaga keaslian dan keautentikan kitab suci tersebut.

Melihat fakta-fakta yang terjadi pada era modern ini, dimana era globalisasi berpotensi membuat generasi muda muslim tergerus oleh zaman sehingga lupa akan urgensi mempelajari Al-Qur'an semakin meningkat.<sup>4</sup> Hal tersebut juga merupakan salah satu argumentasi mendasar terkait keterampilan baca tulis Al-Qur'an sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam khususnya bagi siswa di sekolah dasar. Pendidikan yang mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an inilah yang kemudian mendorong kebutuhan masyarakat orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan Islam yang berlabel Islami.

Dalam masa kini, penyelenggaraan program tahfidz Al-Qur'an mengalami perkembangan yang pesat. Banyaknya lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi, menyelenggarakan program-program tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan adanya tren yang positif dalam memperhatikan hafalan Al-Qur'an sebagai salah satu komponen yang penting dalam pendidikan Islam. Setelah Musabaqah Hifdzil Qur'an diperkenalkan pada tahun 1980-1981<sup>5</sup>, kegiatan menghafal Al-Qur'an mengalami kemajuan yang signifikan di Indonesia. Pada awalnya, program tahfidz Al-Qur'an lebih terpusat di Pulau Sulawesi dan Jawa, namun setelah adanya Musabaqah Hifdzil Qur'an, pulau-pulau lain di Indonesia juga ikut serta dalam mengadakan kegiatan serupa. Di masa lalu, program

---

<sup>4</sup> Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (15 Oktober 2019): hlm. 16, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

<sup>5</sup> Ahyar Rasyidi. dkk, "Type Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Sebagai Program Unggulan di Kalimantan Selatan," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (Januari-Februari 2023): hlm. 605, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1899>

tahfidz Al-Qur'an lebih umum ditemukan di pondok pesantren sebagai bagian dari pendidikan di lingkungan pesantren. Namun, dalam saat ini, lembaga pendidikan Islam seperti sekolah-sekolah Islam dan madrasah juga terlibat dalam menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an. Meskipun pelaksanaan program-program unggulan berbasis Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Salah satu hambatan yang sering dihadapi adalah kurangnya minat dan motivasi dari peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Umat Islam di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan di bidang pendidikan dan moral keagamaan. Beberapa tantangan tersebut meliputi: (1) meningkatnya tingkat kebodohan dalam membaca Al-Qur'an, terutama pada generasi muda. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya perhatian dan bimbingan langsung dari orang tua dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak mereka. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk kebiasaan dan minat anak-anak terhadap membaca Al-Qur'an. Keterbatasan pengetahuan atau kesibukan orang tua dapat menjadi penghambat dalam proses ini. (2) Sistem pendidikan agama pada jalur formal menghadapi kelemahan, terutama terkait dengan keterbatasan waktu yang diberikan untuk mata pelajaran agama di sekolah. Sementara materi pengajaran agama Islam sangat luas, waktu yang tersedia terbatas.<sup>7</sup>

Dalam melaksanakan suatu organisasi tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik untuk ketercapaian tujuan, terlebih dalam suatu lembaga pendidikan merupakan perangkat yang berpengaruh dalam membangun karakter bangsa terutama di Indonesia.<sup>8</sup> Manajemen

---

<sup>6</sup> Muh. Irawan Zuliatul Apri dan Hakkul Yakin, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist" *Al-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (Agustus 2021), hlm. 4.

<sup>7</sup> Devi Rohmatus Sa'adah dan Rohmad Muzakki, "Program Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini Di TPQ Sabilil Huda," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 1, no. 3 (Desember 2020): hlm. 148, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>

<sup>8</sup> Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, dan Mutmainnah, "Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif: Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal al-Fikrah* 5, no. 2 (Juli-Desember 2017), hlm. 180.

pendidikan dibutuhkan pengelolaan yang baik agar proses dan suasana pembelajaran dapat berjalan lancar dan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan kepribadian, pengendalian diri, serta kemampuan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara lebih singkat, administrasi pendidikan juga dapat diartikan sebagai seni dan mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>9</sup>

Manajemen dalam pendidikan sangat penting untuk mengantisipasi perubahan global yang disertai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.<sup>10</sup> Untuk mewujudkan yang bermutu dan efisien perlu disusun dan dilaksanakan program-program pendidikan yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan, karena dengan kualitas pendidikan yang optimal, diharapkan akan tercapai keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.<sup>11</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen program dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 18 November 2022, diperoleh informasi bahwa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto berdiri pada tahun 1975 dan di bawah naungan yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

---

<sup>9</sup> Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, dan Sakdiah Ibrahim, "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN Dayah Guci Kabupaten PIDIE," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4, No. 1 (Februari 2016), hlm. 95.

<sup>10</sup> Abhandra Amra, "Profesionalisme Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Teknologi Informasi" *Ta'dib* 14, no. 2 (Desember 2011), hlm. 173. <https://dx.doi.org/10.31958/jt.v14i2.210>

<sup>11</sup> Anastasia Apriani Yovita Maing dan Agustina Sri Purnami, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Camtasia Studio Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan SMP" *Media Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (Juni 2022), hlm. 99.

Lokasi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto beralamat di Jalan Ragasemangsang nomor 24 dan 27.

Hasil wawancara dengan *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I., selaku Waka Kesiswaan *Level 2* SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Dapat diuraikan bahwa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan sekolah yang berada di kabupaten Banyumas yang menawarkan program unggulan berupa kelas percontohan Al-Qur'an bagi siswa kelas tiga hingga enam dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada tingkat yang lebih lanjut. Dalam implementasi program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an, sekolah melaksanakan proses seleksi untuk menentukan peserta didik yang akan masuk ke dalam kelas percontohan tersebut. Tujuan dari tahapan seleksi ini adalah untuk menampung peserta didik yang memiliki potensi istimewa dalam menghafal Al-Qur'an.

Dengan adanya pendidikan yang mengimplementasikan manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto tersebut dengan tujuan melahirkan calon-calon penghafal Al-Qur'an dalam membaca, menghafal, mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekolah, masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian yang dilakukan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dengan mengangkat judul "Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an" sebagai judul proposal skripsi penulis.

## **B. Definisi Konseptual**

Penelitian yang penulis angkat bertemakan "Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto". Terkait dengan hal tersebut, penulis ingin

menegaskan pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Pengertian Manajemen Program Unggulan

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Manajemen melibatkan pengaturan dan pengarahan upaya sekelompok individu dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Seperti yang diungkapkan oleh Terry, manajemen merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan kegiatan orang lain.<sup>13</sup> Menurut *American Association of School Administration* (AASA) manajemen merupakan proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bantuan orang lain. dengan melalui bantuan orang lain. AASA juga membagi fungsi-fungsi dasar manajemen menjadi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemberian motivasi (*stimulating/motivating*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan penilaian atau pengawasan (*evaluating*).<sup>14</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, program dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diimplementasikan berdasarkan suatu kebijakan dalam suatu organisasi, melibatkan sekelompok orang.<sup>15</sup> Program unggulan adalah program khusus yang dirancang oleh sebuah sekolah atau institusi pendidikan untuk mencapai tingkat keunggulan dalam hasil pendidikan yang mereka

---

<sup>12</sup>Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, dan Fauziah Lamaya, "Manajemen dan Ekklusif," *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2 Oktober 2019): hlm. 53.

<sup>13</sup> Tundung Subali Patma dkk, *Pengantar Manajemen* (Malang: Polinema Press, 2019), hlm. 3.

<sup>14</sup> Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Di Lengkapi Strategi Penjelasan Aplikatif* (Klaten: CV. Gema Misa, 2020), hlm. 42.

<sup>15</sup> Isep Djuanda, "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process Dan Output)," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3, no. 1 (2020), hlm. 40, <https://doi.org/10.36670/alaman.v2i02.20>

tawarkan.<sup>16</sup> Program unggulan ini bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang baik, berakhlakul karimah, dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan definisi manajemen dan definisi program unggulan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen program unggulan adalah proses pengaturan dan pengelolaan komponen-komponen program unggulan di sebuah sekolah untuk mencapai keluaran yang diinginkan. Tujuan dari manajemen program unggulan adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kepribadian yang berkarakter, berkahlak karimah, dan memiliki pemahaman yang mendalam dalam ilmu pendidikan.

## 2. Pengertian Kelas Percontohan Al-Qur'an

Sudarwin Danim mengatakan bahwa bagi anak sekolah, kelas berfungsi sebagai *setting* utama untuk melaksanakan proses pembelajaran.<sup>17</sup> Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang bekerja sama dalam tugas-tugas pendidikan dan mengambil arahan dari guru.<sup>18</sup> Jadi, kelas yaitu sekelompok murid yang belajar di ruangan kelas untuk melaksanakan pembelajaran dari arahan guru.

Percontohan merupakan merupakan binaan atau bimbingan yang dijadikan sebagai contoh. Kelas percontohan merupakan program unggulan di sebuah kelas atau kelompok yang diidentifikasi dan dijadikan contoh atau model untuk praktik-praktik pendidikan yang inovatif dan efektif. Program kelas percontohan melibatkan berbagai pemangku kepentingan sekolah, termasuk orang tua, siswa, guru-guru, karyawan, lingkungan, pengawas, dan pengawas. Kerjasama dari semua pihak ini memiliki peranan penting dalam kesuksesan program tersebut.

---

<sup>16</sup> Irfana Nurul Laili dan Nunuk Hariyati, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Program Unggulan Non Akademik Di Sdit Firdaus Mojokerto," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 2 (April 2022): hlm. 1457, <https://doi.org/10.36312jime.v8i2.3223>.

<sup>17</sup> Sudarwin Danim, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 161.

<sup>18</sup> Edeng Suryana, "Manajemen Kelas Berkarakter Siswa," *Dosen STAI Miftahul Huda Subang*, t.t., hlm. 3.

Ash-Shabuni memberikan definisi bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang unik dan tak tergantikan, yang diberikan kepada Nabi Muhammad sebagai penutup para nabi dan rasul. Proses penurunannya melibatkan Malaikat Jibril sebagai perantara. Kemudian, Al-Qur'an ditulis oleh mualaf-mualaf dan disampaikan kepada kita secara mutawatir, artinya dengan tingkat kesepakatan yang sangat tinggi di antara para sahabat Nabi dan generasi setelahnya.<sup>19</sup> Ash-Shabuni juga menyoroti pentingnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai ibadah yang signifikan dalam agama Islam. Dia mencatat bahwa Al-Qur'an dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.

Kelas percontohan Al-Qur'an adalah program unggulan yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik yang mempunyai prestasi pada bidang Al-Qur'an untuk menghafalkan Al-Qur'an minimal juz 30. Oleh karena itu, peneliti lebih fokus pada siswa yang mengikuti program unggulan ini karena secara dominan pembelajaran yang diajarkan yaitu mengenai keterampilan menghafal kitab Al-Quran. Penerapan kelas percontohan Al-Qur'an merupakan realisasi dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus.<sup>20</sup>

### 3. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang terletak di Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas diakui sebagai salah satu SD unggulan yang berada di Purwokerto sehingga para warga sangat antusias untuk menyekolahkan anaknya disana. Akta notaris K/201/IIIb/1975 mengesahkan tahun

<sup>19</sup> Ani Nur Aeni, "Hifdz Al-Quran: Program Unggulan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Qurani Siswa SD," *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (12 Juni 2017): hlm. 33, <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6990>.

<sup>20</sup>Undang-Undang Republik Indonesia, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1975 adalah tahun disahkan keberadaan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yaitu sekolah yang memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum agama atau kurikulum Al Irsyad karena memang berada di naungan yayasan Al Irsyad. Dengan memadukan kedua kurikulum tersebut, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto bertujuan untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan seimbang bagi para siswa. Kurikulum nasional yang disesuaikan dengan standar pendidikan di Indonesia tetap menjadi bagian integral dari proses belajar-mengajar di sekolah ini. Siswa akan mempelajari mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Bahasa Inggris, dan lainnya sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku.

Selain itu, sekolah ini juga menerapkan kurikulum Al Irsyad yang memiliki fokus pada pendidikan agama Islam dan nilai-nilai keislaman. Melalui kurikulum Al Irsyad, siswa akan mempelajari ajaran Islam, pembelajaran Al-Qur'an, akhlak mulia, aqidah, fikih, tarikh, bahasa Arab serta kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter Islami pada siswa. Dengan adanya pendekatan pendidikan yang menggabungkan kurikulum nasional dan kurikulum Al Irsyad, sekolah ini berupaya memberikan siswa pemahaman yang holistik tentang agama, moral serta ilmu pengetahuan umum. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan baik.

Pada masa sekarang SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dalam pembelajaran kelas percontohan Al-Qur'an sudah semakin berkembang sehingga peneliti tertarik untuk ikut menelaah dalam proses pelaksanaan manajemen program unggulan pada kelas

percontohan Al-Qur'an untuk mengembangkan potensi menghafal para peserta didik di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Berdasarkan judul atau topik yang diangkat oleh penulis yaitu Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, penulis akan memaparkan makna judul atau topik tersebut berdasarkan pendapat Andrew F. Sikula. Menurutnya, manajemen dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pemberian arahan, motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan tujuan mengatur unsur-unsur sumber daya agar dapat menghasilkan produk atau jasa secara efektif dan efisien.<sup>21</sup>

Peran manajemen dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting. Manajemen pendidikan melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya pendidikan yang mencakup aspek manusia, materi, dan sarana pendukung lainnya.<sup>22</sup> Ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan meningkatkan kualitas proses pendidikan secara keseluruhan. Program unggulan menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>23</sup> Kelas percontohan Al-Qur'an merupakan program unggulan yang menjembatani siswanya agar lebih menguasai hafalan Al-Qur'an. Jadi Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto adalah pengelolaan yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program unggulan kelas percontohan Al-

---

<sup>21</sup> Ali Priyono R. dkk, "Pengembangan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (September 2021): hlm. 295, <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i2>

<sup>22</sup> Astuti, "Manajemen Peserta Didik," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Agustus 2021): hlm. 133.

<sup>23</sup> Nurul Fatqur Rohmah dan Zaenal Abidin, "Model Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo," *Suhuf* 33, no. 2 (November 2021): hlm. 170.

Qur'an dengan fokus pada pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an. Program ini bertujuan untuk menghasilkan generasi yang memiliki pemahaman dan pengalaman yang baik terhadap Al-Qur'an.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an terkait dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, hingga penilaian atau pengawasan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa pemikiran yang berharga dalam memperkaya pengetahuan bagi para pengembang ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang manajemen program unggulan.

##### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Kepala Sekolah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto**

Menjadi bahan evaluasi lebih lanjut dan perbaikan kedepannya tentang pelaksanaan manajemen program unggulan bagi kepala sekolah dan dapat memberikan kontribusi

pemikiran dalam rangka mengembangkan sejauh mana pelaksanaan manajemen berjalan

2) Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Memberikan gambaran mengenai pengelolaan pendidikan dan kontribusi pemikiran bagi guru khususnya di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

3) Bagi Siswa

Dengan adanya program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an yang fokus pada perubahan akhlak dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, diharapkan siswa dapat meningkatkan tingkat ketekunan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, diharapkan siswa juga dapat mencapai prestasi yang baik di kelas, memiliki kemahiran dalam memahami dan menguasai hafalan Al-Qur'an.

4) Bagi Peneliti Lain

Menjadi penambah pengetahuan dan sebagai bahan penelitian yang akan mendatang mengenai manajemen program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an

### **E. Sistematika Pembahasan**

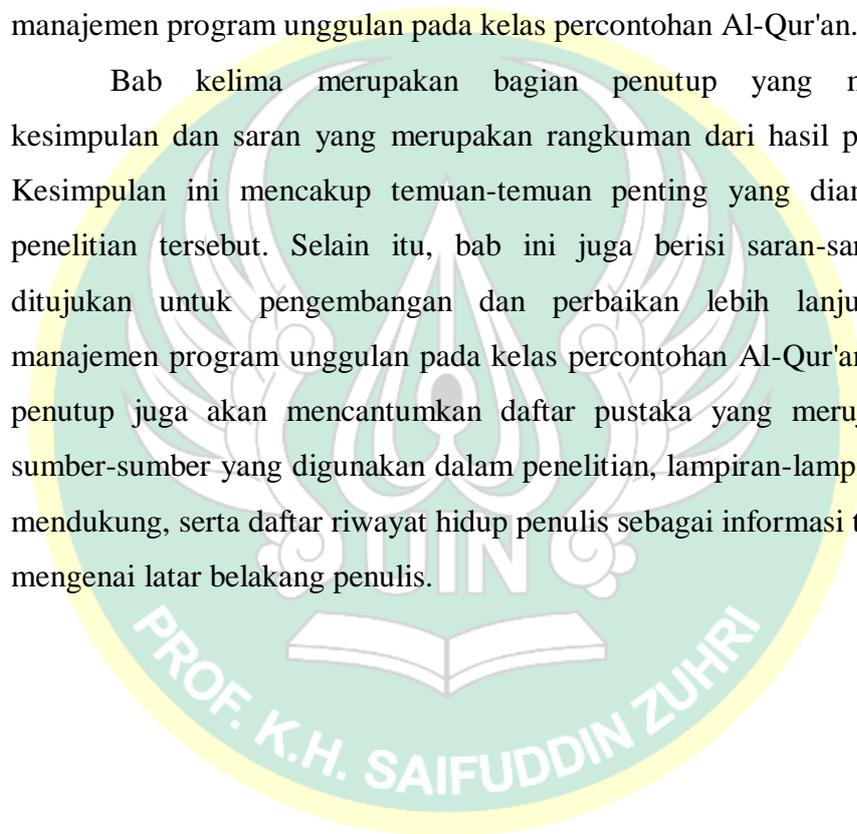
Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, penulis telah mengatur sistematika pembahasan ke dalam beberapa pokok bahasan, antara lain:

Bab pertama, yang dikenal sebagai pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua, berfokus pada landasan teori mengenai manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an sebagai upaya konkret untuk meningkatkan hafalan

Al-Qur'an peserta didik. Bab ini mencakup beberapa sub bab seperti kerangka teori dan tinjauan pustaka atau penelitian terkait.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, dimensi kajian, lokasi dan periode penelitian, dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab keempat menguraikan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai jawaban terhadap rumusan masalah. Bab ini juga memberikan gambaran umum tentang SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto serta manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian. Kesimpulan ini mencakup temuan-temuan penting yang diambil dari penelitian tersebut. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran yang ditujukan untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut terkait manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an. Bagian penutup juga akan mencantumkan daftar pustaka yang merujuk pada sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup penulis sebagai informasi tambahan mengenai latar belakang penulis.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Manajemen Program Unggulan

#### 1. Pengertian Manajemen Program Unggulan

Kata manajemen dalam kamus Inggris-Indonesia karangan Echols dan Shadily berakar dari bahasa Inggris, yaitu *to manage* yang berarti untuk mengatur dan mengelola.<sup>24</sup> M. Ngalim Purwanto memberi definisi manajemen sebagai proses yang melibatkan penggunaan para pelaksana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup> Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, manajemen tidak hanya terfokus pada kegiatan administratif semata, tetapi mencakup aspek-aspek lain yang terlibat dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>26</sup>

Manajemen mencakup pengaturan arti luas, yang melibatkan pengaturan, pengorganisasian, dan pengendalian berbagai aspek dalam organisasi. Abdus Salam mengartikan manajemen sebagai serangkaian kegiatan untuk menggerakkan dan mengelola sumber daya yang ada dalam organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>27</sup> Sedangkan menurut pendapat ahli, manajemen dipandang sebagai proses yang dijalankan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan mengelola segala sumber daya manusia.<sup>28</sup>

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, seorang tokoh manajemen bernama George R. Terry, manajemen merupakan

---

<sup>24</sup> Juhji dkk, "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (Desember 2020): 112.

<sup>25</sup> Buyung Saroha Nasution, "Manajemen Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir)," *Al Fawath: Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (Juli-Desember 2021), hlm. 50, <https://doi.org/10.24952/a%20fawatih/v212.4948>

<sup>26</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), hlm. 47.

<sup>27</sup> M. Najib dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 13.

<sup>28</sup> Apriatni Endang Prihatini dan Reni Shinta Dewi, *Buku Ajar Azas Azas Manajemen* (Yogyakarta: Istana Publishing, 2021), hlm. 4.

rangkaian proses yang berbeda yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Tujuan dari proses ini adalah menetapkan dan mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya. Dalam perspektif ini, manajemen melibatkan aktivitas yang melibatkan pengaturan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

Proses ini dapat dijelaskan sebagai serangkaian langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai contoh, jika seorang mahasiswa ingin bergabung dengan suatu organisasi di kampus, ia harus melewati langkah-langkah tertentu sebagai persyaratan untuk menjadi anggota. Misalnya, ia harus mengisi formulir pendaftaran, mengikuti proses seleksi, menunggu pengumuman hasil seleksi, dan ikut serta dalam rapat organisasi. Tidak dapat langsung menjadi anggota organisasi tanpa menjalani langkah-langkah ini, karena proses seleksi dan pengumuman belum dilakukan. Dengan demikian, langkah-langkah urutan yang harus dilakukan ini dapat dianggap sebagai proses yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan efisien, organisasi akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Selain itu, manajemen juga melibatkan komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan yang tepat, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan untuk memimpin dan memotivasi tim kerja

---

3. <sup>29</sup> Herry Krisnandi dkk, *Pengantar Manajemen* (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), hlm.

Program dapat dijelaskan sebagai sebuah entitas atau aktivitas yang mengimplementasikan kebijakan tertentu. Program tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan melibatkan kelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama.<sup>30</sup> Program menurut Suharsimi Arikunto yaitu suatu sistem rangkaian kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya sekali tetapi secara terus menerus.<sup>31</sup> Kemudian Wirawan mengungkapkan cara pandanginya mengenai definisi program, yaitu sebagai kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan dalam waktu yang tidak terbatas.<sup>32</sup>

Feuerstein mendefinisikan program sebagai rencana yang diputuskan sebelumnya dengan tujuan tertentu, yang melibatkan serangkaian langkah atau tindakan yang direncanakan secara terperinci.<sup>33</sup> Program biasanya dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu atau memecahkan masalah yang spesifik.

Joan menyatakan bahwa program dapat merujuk kepada segala aktivitas yang dilakukan oleh individu atau entitas dengan harapan akan menghasilkan dampak atau pengaruh yang diinginkan. Program dapat mencakup serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>34</sup> Dalam hal ini, program dapat mencakup berbagai jenis kegiatan atau upaya, baik yang bersifat formal maupun informal.

Dari deskripsi di atas, menurut penulis program merupakan serangkaian instruksi atau perintah yang direncanakan secara terperinci dan dilaksanakan dengan harapan akan mendatangkan hasil yang baik

---

<sup>30</sup> Novan Ardy Wiyani dan Siswadi, *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 15.

<sup>31</sup> Neni, "Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (Januari-Juni 2020), hlm. 52, <http://dx.doi.org/10.18592/jtipai.v10i1.3843>

<sup>32</sup> Isep Djuanda, "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process Dan Output)," hlm. 40.

<sup>33</sup> Rafida Tien dan Ananda Rusydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 5.

<sup>34</sup> Rafida Tien dan Ananda Rusydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, hlm. 5.

atau sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah program dijalankan, hasilnya dapat dievaluasi untuk menentukan apakah program mencapai hasil yang diharapkan atau tidak. Evaluasi tersebut dapat melibatkan pemantauan kinerja program, pengumpulan data, analisis output, dan pengambilan tindakan yang sesuai berdasarkan hasil yang diperoleh.

Kata unggulan dapat diselaraskan maknanya dengan mutu, hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Sri Winarsih yang menyatakan bahwa mutu sebagai tingkat keunggulan suatu produk atau hasil kerja.<sup>35</sup> Pandangan Joseph Juran tentang mutu mencerminkan pendekatan refleksif berbasis fakta untuk organisasi perusahaan dan menempatkan nilai tinggi pada proses perencanaan dan kontrol mutu. Keyakinan organisasi terhadap produktivitas merupakan inti dari manajemen mutu. Mutu dapat menjamin dengan memastikan bahwa setiap pekerja memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan benar.<sup>36</sup>

Dedy Mulyasana menekankan pentingnya sistem perencanaan yang baik, materi dan sistem tata kelola yang baik, serta guru yang baik dalam menciptakan pendidikan bermutu. Dia juga menyebutkan bahwa komponen pendidikan, terutama guru, memegang peran penting dalam mencapai pendidikan yang bermutu.<sup>37</sup> Sistem perencanaan yang baik mengacu pada perencanaan kurikulum dan strategi pembelajaran yang matang. Mutu sekolah harus didahului oleh efektivitas seluruh program yang diselenggarakan dalam suatu sistem yang terpadu.

---

<sup>35</sup> Muhammad Fahrizal Amin, "Mutu Dalam Perspektif Fegeinbaum Dan Implementasinya Dalam Lembaga Pendidikan," *Managere: Indonesian Journal of Educational Management* 01, no. 01 (September-Desember 2019), hlm. 91, <https://jurnal.permapendis.org/index.php/manager/index>

<sup>36</sup> Yulia Ainur Rofiqoh, "Implementasi Manajemen Mutu Sekolah di Indonesia," *Proceedings of the Icecrs: Conference of management of islamic education leadership in the era of revolution 4.0* 6 (2020), hlm. 2.

<sup>37</sup> Novan Ardy Wiyani, *Total Quality Management dalam Pendidikan Konsep Dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2020), hlm. 11.

Sebagai sebuah organisasi, sekolah menerima input dari lingkungan sekitarnya dan mengolahnya untuk menghasilkan output.<sup>38</sup>

Arcaro mendefinisikan mutu dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.<sup>39</sup> Dalam hal ini, mutu pendidikan mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada pengalaman belajar yang efektif dan bermanfaat bagi siswa.

Berbeda dengan pendapat Arcaro, Edward Deming seorang pakar manajemen mutu mengungkapkan bahwa mutu berasal dari bahasa Inggris, yaitu *fitness for use*. Dengan pengertian tersebut, mutu diartikan kesesuaian dengan kebutuhan atau keinginan.<sup>40</sup> Dalam kerangka *fitness for use*, mutu pendidikan diukur dengan sejauh mana pendidikan tersebut memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Dari pengertian-pengertian mutu di atas, maka mutu diartikan sebagai ukuran kualitas dalam rangka mencapai tujuan memuaskan kebutuhan dalam menciptakan pendidikan yang bermutu. Tujuan utama pendidikan yang bermutu adalah memuaskan kebutuhan dan harapan siswa serta menghasilkan hasil belajar yang berkualitas. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, diperlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara luas.

Berdasarkan pemaparan teori-teori para ahli mengenai makna manajemen program unggulan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

---

<sup>38</sup> Ulpah Maspupah dan Dwi Priyanto, "How Does the Zning System Policy Imoact the Quality of Student Input on Islamic Elementary School," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (November 2020), hlm. 279, <https://doi.org/10.14421.manageria.2020.52-16>

<sup>39</sup> Achmad Krisbiyanto, "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTSN 2 Mojokerto," *Naidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019), hlm. 62, <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>

<sup>40</sup> Yuli Amelia dkk, "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Nahdatul Ulama Medan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 18 (Oktober 2022), hlm. 627, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7211983>

manajemen program unggulan merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengelola berbagai sumber daya organisasi secara strategis dan sistematis melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan juga pengendalian dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara efektif, manajemen program unggulan dapat membantu organisasi mencapai tujuan strategisnya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif.

## 2. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen direalisasikan untuk mendefinisikan kerangka kerja tertentu dan sebagai bentuk pengarahan seorang manajer. Tanpa adanya manajemen suatu lembaga akan terasa sulit mencapai tujuan.<sup>41</sup> Manajemen memainkan peran penting dalam mencapai tujuan suatu lembaga atau organisasi. Tanpa adanya manajemen yang efektif, berbagai tantangan dan hambatan dapat menghambat kemajuan dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Sherly mengemukakan tujuan manajemen yaitu meningkatkan kualitas layanan, peningkatan kinerja, peningkatan efektivitas kerja, dan peningkatan efisiensi kerja.<sup>42</sup>

Terdapat tiga alasan utama diperlukannya manajemen menjadi penting yaitu:<sup>43</sup>

- a. Manajemen diperlukan untuk memenuhi tujuan organisasi dan individu
- b. Manajemen dituntut untuk menjaga keseimbangan antara persaingan tujuan, sasaran, dan aktivitas pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi

---

<sup>41</sup> Munib dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik," *Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1, no. 1 (Maret 2021), hlm. 24, <https://doi.org/10.34556/millennial.v1i1.86>

<sup>42</sup> Sherly et al. *Manajemen Pendidikan Tinjauan Dan Praktis* (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2019), hlm. 9.

<sup>43</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999), hlm. 6-7.

- c. Pekerjaan organisasi dapat dievaluasi dalam berbagai cara. Salah satu cara yang umum adalah mencapai efektivitas dan efisiensi

### 3. Prinsip-prinsip Manajemen

Dalam melaksanakan manajemen, terdapat prinsip-prinsip yang menjadi pedoman atau acuan dalam melaksanakan proses manajemen berjalan dengan baik serta bisa mencapai tujuan.<sup>44</sup> Prinsip-prinsip ini membantu manajer dalam mengambil keputusan, mengatur sumber daya, memotivasi karyawan, dan mencapai hasil yang diinginkan. Prinsip yang dikenal sebagai “Prinsip-prinsip Fayol,” memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengelola organisasi dengan baik. Secara garis besar, terdapat beberapa prinsip manajemen menurut Henry Fayol dalam Daryanto dkk, antara lain:<sup>45</sup>

#### a. Pembagian kerja dan tanggung jawab (*Division of work and responsibility*)

Pembagian kerja dan tanggung jawab yang jelas dapat menghasilkan kerja yang efektif dan meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Karena pembagian kerja yang terinci akan mempermudah pelaksanaan kerja dan karyawan akan mendapatkan pembagian kerja yang sesuai dengan keahliannya. Tanggung jawab diperoleh dengan memberikan perintah. Pembagian kerja dan tanggung jawab harus dibagi secara proporsional dan efisien antara karyawan sesuai dengan keahlian dan spesialisasinya.

#### b. Disiplin (*Discipline*)

Kedisiplinan akan membawa suatu organisasi atau lembaga menuju keberhasilan. Disiplin juga merupakan cerminan komitmen diri terhadap upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan

<sup>44</sup> Alzet Rama dkk, “Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan,” *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, no. 2 (2022), hlm. 133, <https://doi.org/10.29210//1202222519>

<sup>45</sup> Kamarudin Sellang dan Muh. Darman, “Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Kepemimpinan Di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang Kabupaten Sidenreng Provinsi Sulawesi Selatan,” *Akmen* 13, no. 3 (2017), hlm. 471-472, <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/84>.

kepatuhan karyawan yang baik. Fayol pasti telah mengamati kecenderungan alami manusia untuk melanggar hukum. Dia merasakan tingkat kekacauan organisasi yang mungkin meletus jika karyawan tidak secara ketat dipandu oleh aturan, norma dan peraturan dari manajemen. Karyawan harus patuh terhadap aturan dan prosedur yang ditetapkan. Disiplin membantu memastikan ketaatan, ketertiban, dan efisiensi dalam organisasi.

c. Kesatuan perintah (*Unity of command*)

Karyawan bertanggung jawab kepada satu atasan dan mendapatkan perintah hanya dari satu atasan. Karyawan diharuskan untuk menerima perintah dari satu atasan langsung atau satu atasan saja. Hal ini menghindari konflik perintah sekaligus arahan berasal dari satu sumber dan tidak ada dua orang yang memberikan intruksi kepada seorang karyawan pada saat yang sama untuk memastikan kejelasan dalam pelaksanaan tugas.

d. Kesatuan pengarahan (*Unity of direction*)

Karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi harus memiliki tujuan dan arah yang sama dan bekerja berdasarkan rencana yang sama. Kesatuan pengarahan memastikan bahwa semua kegiatan dan upaya organisasi bergerak menuju pencapaian tujuan yang serupa. Fayol menegaskan bahwa suatu organisasi secara alami akan memiliki tujuan sentral yang perlu diikuti dan juga tujuan departemen dan unit yang juga perlu dicapai untuk memenuhi tujuan bersama.

e. Meletakkan kepentingan perseorangan di bawah kepentingan umum (*Subordination of individual interests*)

Kepentingan organisasi harus didahulukan dari kepentingan individu seorang karyawan termasuk kepentingan individu manager itu sendiri. Karyawan harus mengorbankan semua kepentingan pribadi mereka untuk kebaikan organisasi dan bekerja demi keberhasilan bersama. Dengan kata lain, organisasi tidak

boleh mentolerir staf yang tidak memiliki komitmen terhadap tujuan organisasi dan ketertiban bahkan jika itu merugikan kepentingan pribadi dan keluarga.

f. Penggajian (*Remuneration*)

Penggajian atau balas jasa berdasarkan tugas yang diberikan kepada karyawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Pembagian gaji atau upah yang adil dan sebanding dengan tanggung jawab, keterampilan, dan kontribusi karyawan dapat memberikan dampak positif pada kepuasan kerja. Penting bagi organisasi untuk memperhatikan berbagai faktor ini secara holistik untuk menciptakan lingkungan kerja yang mempromosikan kepuasan dan kesejahteraan karyawan. Fayol juga menekankan perlu adanya keseimbangan antara kebutuhan organisasi dan kebutuhan individu.

g. Sentralisasi (*Centralization*)

Tingkat sentralisasi pengambilan keputusan harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Tidak ada satu model yang cocok untuk semua situasi, dan tingkat sentralisasi harus ditentukan berdasarkan karakteristik organisasi dan tugas yang dihadapi. Pemimpin dalam manajemen harus bersikap sentral yang seimbang. Sentralisasi adalah suatu pendekatan dalam manajemen yang mengarah pada konsentrasi kekuasaan pengambilan keputusan dan kontrol di tangan manajer atau pemimpin tingkat atas dalam suatu organisasi

h. Skalaritas rantai perintah (*Scalar Chain*)

Rantai skalar yaitu garis wewenang dan perintah yang jelas. Pengambilan keputusan penting dan wewenang ditempatkan pada tingkat manajemen puncak (pusat), sedangkan tingkat yang lebih rendah dalam hierarki memiliki tingkat otonomi dan otoritas yang lebih terbatas, dimana keputusan diubah menjadi strategi dan diinterpretasikan untuk staf lini yang mengeksekusinya

(desentralisasi). Ada jalur komunikasi formal yang berlaku dalam organisasi, menghubungkan berbagai tingkat manajemen. Informasi harus mengalir melalui saluran yang jelas dan terorganisir dengan baik untuk menghindari kebingungan dan kelalaian.

i. Urutan (*Order*)

Order yaitu tertib atau teratur dalam melaksanakan manajemen merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Order atau ketertiban merupakan sistem kontrol organisasi formal lain yang telah ditafsirkan dengan cara yang berbeda. Keharmonisan dan ketertiban harus diterapkan dalam kegiatan organisasi. Semua sumber daya, baik manusia maupun materi, harus diatur dengan cara yang efisien dan efektif. Beberapa ahli memandangnya sebagai aturan memberikan setiap pihak posisi yang tepat dalam organisasi dan yang lain berpikir bahwa memberikan pekerjaan yang tepat kepada karyawan yang tepat

j. Keadilan (*Equity*)

Henry Fayol menyarankan agar manajer bersikap adil terhadap stafnya. Setiap manajer harus menumbuhkan rasa persaudaraan yang adil dengan bawahannya. Keputusan manajemen tentang promosi, penghargaan, dan sanksi harus didasarkan pada pertimbangan yang adil dan objektif. Keadilan dalam pembagian kerja, tanggung jawab ada kesamaan perlakuan dalam organisasi untuk melaksanakan peraturan dan kesepakatan yang telah ditetapkan

k. Stabilitas tenaga kerja (*Stability of tenure*)

Stabilitas kondisi karyawan yaitu mempertahankan karyawan yang produktif prioritas yang penting dalam manajemen. Untuk menjaga stabilitas kondisi karyawan, perusahaan dapat melakukan beberapa praktik manajemen yang efektif, seperti memberikan kompensasi yang adil, menyediakan peluang pengembangan karir, mendengarkan kebutuhan dan masukan

karyawanm serta membangun budaya asing yang inklusif dan saling mendukung

l. Inisiatif (*Initiative*)

Inisiatif yaitu karyawan yang harus diberikan kebebasan untuk berinisiatif dalam membuat dan menjalankan perencanaan tentunya harus dengan batas-batas wewenang dan tanggung jawab yang diberikan. Dalam memberikan kebebasan berinisiatif, seorang manajer perlu melakukan komunikasi yang efektif, menyediakan pedoman yang jelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang tepat dan terukur.

m. Semangat korps (*Esprit de corps*)

Fayol berpandangan mengenai semangat korps bahwa organisasi harus menegakkan dan juga memelihara semangat tinggi dan persatuan di antara karyawan mereka.<sup>46</sup> Semangat korps yaitu frase Perancis yang berarti antusiasme dan pengabdian yang terbangun di antara sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Semangat korps mencerminkan keinginan dan komitmen yang kuat untuk bekerja bersama sebagai tim, saling mendukung, dan berkontribusi pada kesuksesan keseluruhan.

4. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan atau proses yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola dan mengarahkan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti berpegang pada teori manajemen perspektif *American Asociation of School Administration (AASA)* menyepakati fungsi-fungsi manajemen setidaknya terdiri dari perencanaan,

---

<sup>46</sup> Syahril Hasan, *Pengantar Manajemen* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 36.

pengorganisasian, pemberian dorongan atau motivasi, pengkoordinasian, dan penilaian atau pengawasan.

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam lembaga pendidikan merupakan proses kegiatan yang rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>47</sup> Perencanaan mencakup dari penentuan visi, misi, fungsi organisasi, mendefinisikan tujuan, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dalam lembaga tersebut.<sup>48</sup>

b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>49</sup> Tujuan utama dari pengorganisasian adalah untuk menciptakan struktur organisasi yang efektif dan efisien. Dalam proses pengorganisasian, tugas-tugas dan pekerjaan dikelompokkan menjadi unit-unit kerja yang lebih kecil dan terorganisir dengan jelas.

c. Fungsi pemberian motivasi (*Stimulating/motivating*)

Fungsi pemberian motivasi yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang atasan dalam memberikan inspirasi, semangat, dan kegairahan kerja serta dorongan kepada bawahan untuk melakukan suatu kegiatan yang

---

<sup>47</sup> Yasya Fauzan Wakila, "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan," *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3, no. 1 (Januari 2021), hlm. 56, <https://doi.1046799/jequi.v3i1.33>

<sup>48</sup> Ulpah Maspupah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas Dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto," *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 2, no. 2 (Desember 2018), hlm. 237.

<sup>49</sup> Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin," *JIEB: Jurnal Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (Juli 2020), hlm. 157.

semestinya.<sup>50</sup> Pemberian motivasi juga bisa digunakan untuk menggerakkan atau mendorong karyawan dalam melaksanakan tugas.<sup>51</sup> Pemberian motivasi yang efektif dapat bervariasi untuk setiap individu, oleh karena itu, penting bagi manajer dan pimpinan organisasi untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan keinginan karyawan secara individual. Dengan pemahaman tersebut, mereka dapat menerapkan pendekatan yang sesuai dan relevan dalam memberikan motivasi kepada setiap individu. Hal ini akan membantu membangkitkan semangat dan antusiasme karyawan serta meningkatkan kinerja mereka dalam mencapai tujuan organisasi.

d. Fungsi pengkoordinasian (*Coordinating*)

Pengkoordinasian yaitu suatu proses yang bertujuan untuk mengatur dan menyelaraskan pelaksanaan seluruh kegiatan di dalam organisasi. Tujuan dari pengkoordinasian adalah memastikan bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>52</sup> Pengkoordinasian melibatkan pemantauan dan pengaturan berbagai aspek seperti waktu, sumber daya, tenaga kerja, dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Fungsi penilaian atau pengawasan (*Evaluating*)

Penilaian atau pengawasan merupakan suatu proses untuk mengetahui bagaimana hasil dari seluruh proses manajemen itu setelah dilaksanakan. Selain itu pengawasan juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas suatu perencanaan

---

<sup>50</sup> Suvriadi Panggabean dkk, *Pengantar Manajemen Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 6.

<sup>51</sup> Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Di Lengkapi Strategi Penjelasan Aplikatif*, hlm. 42.

<sup>52</sup> Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Rabwah* 13, no. 1 (Mei 2019), hlm. 33, <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>

yang telah dibuat atau dipersiapkan (atas pelaksanaan suatu program kerja).<sup>53</sup> Tujuan utama pengawasan adalah untuk menilai efektivitas perencanaan dan memastikan bahwa tujuan organisasi dicapai dengan efisien.

## 5. Unsur-unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen merupakan komponen penting dalam proses manajemen. Malayu S.P Hasibuan mengatakan bahwa unsur-unsur manajemen terdiri dari *man* (manusia), *money* (uang), *methods* (metode), *materials* (bahan), *machines* (mesin), dan *market* (pasar). Pengelolaan yang baik terhadap unsur-unsur manajemen ini dapat meningkatkan efektivitas keberhasilan, terintegrasi dan koordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal. Unsur-unsur ini saling terkait dan saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dan kinerja yang optimal. Dalam konteks manajemen, unsur-unsur manajemen mencakup beberapa hal, antara lain:<sup>54</sup>

### a. *Man* (Manusia)

Unsur manusia dalam manajemen mencakup individu-individu yang terlibat dalam proses manajemen. Ini termasuk manajer, karyawan, dan semua anggota tim yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan yang baik melibatkan seleksi, pelatihan, pengembangan, dan pengarahan individu-individu ini agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

### b. *Money* (Uang)

Unsur uang dalam manajemen berkaitan dengan sumber daya finansial yang diperlukan untuk menjalankan operasi organisasi. Manajemen keuangan yang baik melibatkan

---

<sup>53</sup> Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Di Lengkapi Strategi Penjelasan Aplikatif*, hlm. 42.

<sup>54</sup> Fajri Dwiyanah, "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (November 2018), hlm. 677-681.

perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan asset, dan pencapaian keuangan yang berkelanjutan.

c. *Methods* (Metode)

Unsur metode mencakup prosedur, proses, dan teknik yang digunakan dalam menjalankan operasi organisasi. Pengelolaan metode yang baik melibatkan pengembangan dan implementasi metode yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang terstruktur dan terorganisir.

d. *Materials* (Bahan)

Unsur bahan mencakup semua sumber daya fisik yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan layanan. Ini dapat mencakup bahan mentah, bahan jadi, peralatan, dan infrastruktur fisik lainnya. Pengelolaan stok yang efisien, dan pemeliharaan yang baik agar dapat mendukung operasi yang lancar.

e. *Machines* (Mesin)

Unsur mesin melibatkan semua peralatan, teknologi, dan sistem yang digunakan dalam proses produksi atau penyedia layanan. Pengelolaan mesin yang baik melibatkan pemeliharaan, pembaharuan, dan penggunaan yang efisien dari peralatan dan teknologi yang tersedia agar dapat mendukung efisiensi dan kualitas operasional organisasi.

f. *Market* (Pasar)

Unsur pasar mencakup semua faktor eksternal yang mempengaruhi organisasi, termasuk pelanggan, pesaing, tren, industri, dan faktor-faktor lingkungan lainnya. Pengelolaan pasar yang baik melibatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan keinginan pelanggan, analisis pesaing, serta penyesuaian strategi bisnis untuk mengoptimalkan posisi di pasar.

## B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait ini melibatkan evaluasi terhadap kajian yang mendukung mengenai pentingnya melakukan penelitian yang relevan dengan isu-isu yang telah diteliti sebelumnya. Penelitian terkait ini menjadi landasan pemikiran dalam penyusunan penelitian ini, yang mencakup:

Dalam skripsi yang ditulis oleh Khusnul Ariyanti pada tahun 2021 berjudul "*Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas*," disebutkan bahwa melalui kegiatan membaca atau mendengarkan, tujuannya adalah untuk mengulang ayat-ayat Al-Qur'an baik dengan membaca atau mendengarkan. Hal ini bertujuan untuk menjaga, merawat, dan mempertahankan keaslian Al-Qur'an hingga dihafal dengan baik.<sup>55</sup> Persamaan antara penulis dengan skripsi Khusnul Ariyanti adalah sama-sama meneliti tentang program tahfidz Al-Qur'an, namun peneliti lebih berfokus pada output dari manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an.

Dalam sebuah penelitian karya ilmiah jurnal karya yang diterbitkan oleh Syafruddin Amir, Muhammad Ridwan Fauzi, dan Muhammad Isomudin pada tahun 2022 dengan judul "*Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz*," penelitian ini memberikan pemahaman mengenai ayat 9 dari Surah Al-Hijr yang menggambarkan dorongan kepada orang-orang kafir untuk mempercayai Al-Qur'an dan sekaligus mengakhiri harapan mereka dalam mempertahankan keyakinan sesat mereka. Dengan demikian, perjuangan mereka untuk melawan dan mempertahankan kesesatan tersebut tidak ada gunanya. Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti, yaitu keduanya berfokus pada program hafalan Al-Qur'an atau yang dikenal

---

<sup>55</sup> Khusnul Ariyanti, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMPN 1 Kembaran Banyumas" (Purwokerto, Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hlm. 24.

juga sebagai tahfiz Al-Qur'an.<sup>56</sup> Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut pada metode menghafal yang diterapkan dan namun peneliti lebih berfokus pada kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an 10 juz.

Dalam artikel jurnal karya Nur Rohmah dan Tatik Swandari pada tahun 2021 yang berjudul "*Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa*" menjelaskan bahwa dalam mengelola pembelajaran tahfidz di MTs Al-Arqom mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*) dalam rangka peningkatan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>57</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada pelaksanaan manajemen program tahfidz. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti ialah pada proses pelaksanaan manajemen program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengkoordinasian, dan penilaian atau pengawasan.

Skripsi yang ditulis oleh Yusril Dwi Mahendra pada tahun 2022 "*Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Analisis di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo)*". Dalam skripsinya mengatakan pemanfaatan model pembelajaran dalam strategi Ummi untuk menghormati dan mengingat jasa ibu karena tidak ada orang yang paling terpuji untuk kita semua selain dari orang-orang kita, terutama ibu..<sup>58</sup> Persamaan antara penulis dengan skripsi Yusril Dwi Mahendra adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya adalah skripsi Yusril Dwi Mahendra fokus meneliti tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Sedangkan

---

<sup>56</sup> Syafruddin Amir, Muhammad Ridwan Fauzi, dan Muhammad Isomudin, "Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren," *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 31, no. 2 (31 Juli 2021): hlm. 110, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v31i2.108>.

<sup>57</sup> Nur Rohmah dan Tatik Swandari, "Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa" 1, no. 1 (2021): hlm. 203.

<sup>58</sup> Yusril Dwi Mahendra, "Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Analisis di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo)" (Ponorogo, Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), hlm. 16.

skripsi penulis lebih berfokus pada peran manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Baban Shobandi dengan judul “*Manajemen Tahfidz Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung*”,<sup>59</sup> membahas pengelolaan manajemen tahfidz Qur'an. Persamaannya memang pada pengelolaan manajemen tahfidz, namun penelitian ini lebih berfokus pada teori AASA (*American Association of School Administration*) yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengkoordinasian, dan penilaian atau pengawasan.



---

<sup>59</sup> Baban Shobandi, “Manajemen Tahfidz Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung,” *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 4 (2020), hlm. 204.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ini termasuk ke dalam jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami keadaan lingkungan sosial dengan mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu yang perilakunya dapat diamati. Penelitian ini juga berupaya memberikan penafsiran terhadap hasil-hasil yang diperoleh dalam konteks latar belakang yang alamiah.<sup>60</sup> Tujuan utama tentang subjek penelitian melalui pengamatan dan analisis data yang deskriptif.

Studi kasus dengan pendekatan kualitatif dimaknai sebagai metode penelitian yang mendalam dan berfokus pada pemahaman mendalam tentang satu atau beberapa kasus tertentu dalam konteks alami di mana fenomena tersebut terjadi.<sup>61</sup> Metode kualitatif ini mencakup proses pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan mengarah pada pemahaman konteks sosial, budaya, dan historis yang mempengaruhi kasus yang diteliti. Menurut Yin, penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami atau mempelajari pokok pertanyaan bagaimana atau mengapa suatu fenomena terjadi. Pendekatan ini berupaya mencari informasi penting tentang fenomena yang terjadi secara langsung.<sup>62</sup> Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dan menyajikan informasi yang disusun secara rapih kedalam sebuah deskripsi.

---

<sup>60</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 1 ed. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 2-3.

<sup>61</sup> Dimas Assyakurrohim dkk, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (February 2023), hlm. 3. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>

<sup>62</sup> Ratna Dewi Nur'aini, "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku," *Inersia* 16, no. 1 (Mei 2020), hlm. 93.

## **B. Dimensi Kajian**

Berdasarkan yang telah dijabarkan pada pembahasan di atas, peneliti membatasi penelitian ini dalam topik yang peneliti tentukan. Oleh karena itu, dimensi kajian dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Perencanaan program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
2. Pengorganisasian program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
3. Pemberian motivasi program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
4. Pengkoordinasian program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
5. Penilaian atau pengawasan program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

## **C. Konteks Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sebagai lokasi penelitian karena tertarik dengan penerapan program unggulan yang cukup unik dengan nama program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an. Dengan nama program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an menjadi ciri khas dan hanya ada di yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah. Sekolah umum lainnya fokus utama biasanya adalah pada bidang sains dan mata pelajaran lainnya, sementara pelajaran agama seringkali hanya diberikan dalam waktu yang terbatas, seperti 2-4 jam dalam seminggu.

b. Waktu Penelitian

Selama penelitian berlangsung, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2023.

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Observasi pendahuluan	Jum'at, 18 November 2022	
2.	Mengantar surat izin riset individu	Senin, 22 Mei 2023	
	Observasi dan dokumentasi jalannya kelas percontohan Al-Qur'an		
3.	Observasi dan dokumentasi jalannya kelas percontohan Al-Qur'an	Selasa, 23 Mei 2023	
4.	Observasi dan dokumentasi jalannya kelas percontohan Al-Qur'an	Kamis, 25 Mei 2023	
5.	Observasi dan dokumentasi jalannya kelas percontohan Al-Qur'an	Senin, 29 Mei 2023	
	Wawancara dengan ustadzah pendamping Al-Qur'an		
	Dokumentasi wawancara		
6.	Observasi dan dokumentasi jalannya kelas percontohan Al-Qur'an	Selasa, 30 Mei 2023	
7.	Observasi dan dokumentasi jalannya kelas percontohan Al-	Rabu, 31 Mei 2023	

	Qur'an		
	Wawancara dengan wali kelas percontohan Al-Qur'an		
8.	Observasi dan dokumentasi jalannya kelas percontohan Al-Qur'an	Sabtu, 3 Juni 2023	
	Melanjutkan wawancara dengan wali kelas percontohan		
	Dokumentasi wawancara		
	Dokumentasi visi misi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, data siswa kelas percontohan Al-Qur'an		
9.	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Selasa, 06 Juni 2023	
	Dokumentasi wawancara		
	Melengkapi dokumentasi: pedoman seleksi kelas percontohan, tata tertib sekolah, dan struktur organisasi sekolah		
10.	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Jum'at, 09 Juni 2023	
	Dokumentasi wawancara		
11.	Melengkapi dokumentasi: daftar inventaris sarana dan prasarana, riwayat/catatan prestasi yang pernah diraih	Senin, 12 Juni 2023	

Tabel 1. Catatan Kronologi Penelitian

## 2. Subyek Penelitian

Tatang M. Amirun menjelaskan subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>63</sup> Subyek pada penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian yaitu:

- a. Kepala Sekolah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto  
Kepala sekolah adalah guru yang memiliki sebagai pelaksana kepemimpinan dalam mengelola pengambilan keputusan di sekolah.<sup>64</sup> Narasumber yaitu *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., selaku kepala sekolah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
- b. Waka Kesiswaan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto  
Waka kesiswaan yang diberikan mandat oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab program kelas percontohan Al-Qur'an. Waka kesiswaan ditunjuk sebagai sumber informasi mengenai program unggulan kelas percontohan. Narasumber yaitu *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I., selaku wakil kepala sekolah *level* 2 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
- c. Wali Kelas SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto  
Narasumber yaitu *Ustadzah* Titi Yuniarti, S.E., selaku wali kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
- d. Guru Al-Qur'an SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto  
Narasumber yaitu *Ustadzah* Supinah, S.Si., selaku guru Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.
- e. Siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

---

<sup>63</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 61.

<sup>64</sup> Sri Rahma, *Kepala Sekolah & Guru Profesional* (Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Pascasarjana UIN ar-Raniry, 2018), hlm. 44-45.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Agar hasil penelitian dapat digunakan dan dikembangkan, peneliti perlu mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan teori. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi di lapangan. Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data menjadi tahap yang sangat penting dalam penelitian. Tanpa pengetahuan tentang metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.<sup>65</sup> Pada penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan teknik pengumpulan data dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, beberapa pendekatan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan yang melibatkan percakapan langsung antara pewawancara dan responden, pewawancara akan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.<sup>66</sup> Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik tertentu, memperoleh data langsung dari sumbernya, dan menggali informasi yang mungkin tidak terungkap melalui sumber-sumber lain. Proses wawancara biasanya melibatkan persiapan sebelumnya, termasuk merumuskan pertanyaan yang relevan, menentukan teknik wawancara yang sesuai serta mengatur jadwal dan lokasi pertemuan dengan responden. Selama wawancara, pewawancara mendengarkan dengan saksama, mencatat respon, dan mengajukan pertanyaan lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih.

---

<sup>65</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV Syarkir Media, 2021), hlm. 142.

<sup>66</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2020), hlm. 84.

Sugiyono mengklasifikasikan wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur.<sup>67</sup>

a. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini sering kali mengikuti urutan yang telah direncanakan dan mencakup topik-topik yang ingin diteliti. Wawancara terstruktur memastikan konsistensi dalam pengumpulan data dan memungkinkan perbandingan antara responden.

b. Wawancara Semiterstruktur

Dalam wawancara semiterstruktur, pendekatannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semiterstruktur adalah untuk menggali pendapat dan ide-ide dari narasumber dengan cara yang lebih terbuka. Selama proses wawancara, peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Dalam wawancara tak terstruktur, pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebaliknya, pewawancara dapat mengeksplorasi topik secara lebih mendalam, mengajukan pertanyaan tindak lanjut, dan memperoleh wawasan yang lebih banyak. Wawancara tak terstruktur sering digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana pemahaman mendalam tentang pandangan dan pengalaman.

Berdasarkan jenis-jenis wawancara yang telah dijabarkan di atas, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, wali kelas percontohan Al-Qur'an,

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 233.

guru pendamping Qur'an, dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan program tersebut. Data yang diperoleh opini, persepsi, pengetahuan, perasaan, dan pengalaman narasumber. Data tersebut diperoleh melalui interaksi antara pewawancara dan responden dalam wawancara.

Wawancara yang dilakukan selama penelitian ini sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut : wawancara pertama dilakukan pada hari Senin, 29 Mei 2023 dengan guru Al-Qur'an. Setelah wawancara dengan guru Al-Qur'an selesai, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan wawancara kepada beberapa siswa kelas percontohan Al-Qur'an. Wawancara berlangsung selama 37 menit. Wawancara ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 dengan wali kelas percontohan Al-Qur'an. Wawancara berlangsung selama 17 menit, wawancara ditunda karena wali kelas akan mengajar di kelas.

Melanjutkan wawancara dengan wali kelas percontohan Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Juni 2023. Wawancara berlangsung selama 10 menit. Wawancara keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Juni 2023 bersama dengan waka kesiswaan berlangsung selama 30 menit dengan bertempat digedung 3 SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Wawancara terakhir dilakukan pada hari Jum'at, 9 Juni 2023 dengan kepala sekolah yang berlangsung selama 29 menit dengan bertempat di ruang kepala sekolah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Pada wawancara ini peneliti menanyakan terkait dengan latar belakang dan manajemen program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian atau pengawasan.

Berdasarkan pelaksanaan wawancara pertama sampai dengan keempat peneliti menanyakan mengenai manajemen program unggulan berdasarkan perspektif guru Qur'an, wali kelas percontohan Al-Qur'an, dan waka kesiswaan selaku penanggung jawab program kelas percontohan Al-Qur'an yang mana di dalamnya terdapat pertanyaan

terkait pengkoordinasian program serta peran guru pendamping, wali kelas, dan waka kesiswaan dalam mensukseskan program tersebut.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses kejadian yang digunakan untuk mengetahui tingkah laku dari sampel melalui pengamatan secara langsung. Proses untuk mengumpulkan data dapat dilalui dengan cara memperhatikan, mengamati, mencatat peristiwa, dan mencermati perilaku yang ada pada lapangan.<sup>68</sup> Kegiatan observasi penelitian yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang sedang diobservasi. Terdapat dua jenis observasi, yakni observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif.

### a. Observasi partisipatif

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat secara aktif dalam situasi atau kelompok yang diamati. Peneliti dapat berinteraksi dengan subjek yang diamati, mengamati perilaku mereka, dan mencatat temuan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang konteks sosial dan budaya yang terlibat.

### b. Observasi nonpartisipatif

Dalam observasi nonpartisipatif, peneliti mengamati subjek tanpa terlibat secara aktif dalam situasi atau kelompok yang diamati. Peneliti mungkin menggunakan alat bantu seperti kamera atau peralatan pengukuran untuk mengamati dan mencatat data.

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif yang artinya peneliti hanya mengamati subjek yang diteliti untuk mengamati secara langsung kegiatan kelas percontohan Al-Qur'an dan untuk mengetahui gambaran umum dari hasil penerapannya. Peneliti menggunakan catatan lapangan (*fieldnote*) sebagai alat bantu pencatatan rencana observasi dan pencatatan data

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 134.

yang diperoleh dilapangan. Catatan lapangan merupakan dokumen tulisan yang berisi detail tentang apa yang diamati, diperhatikan, dan ditemukan selama proses observasi. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan observasi program sebanyak 7 kali yakni pada hari, Senin 22 Mei 2023, Selasa 23 Mei 2023, Kamis 25 Mei 2023, Senin 29 Mei 2023, Selasa 30 Mei 2023, Rabu 31 Mei 2023, dan Sabtu 3 Juni 2023.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah terjadi dan pengumpulan datanya diabadikan dalam bentuk dokumen baik tulisan, gambar, maupun dokumen berbentuk karya.<sup>69</sup> Pemanfaatan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian bertujuan untuk memberikan dukungan dan melengkapi bukti yang ada. Hal ini disebabkan karena dokumen memiliki kemampuan untuk memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi yang diperoleh dari sumber-sumber lain.<sup>70</sup>

Dokumen juga dapat digunakan untuk analisis kualitatif dalam penelitian. Melalui teks, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, dan konteks yang relevan. Dokumen dapat memberikan wawasan mendalam tentang persepsi, pandangan, dan pengalaman orang-orang yang terlibat dalam peristiwa atau topik yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data yang akan mendukung data yang diperoleh. Dokumen-dokumen yang akan dimanfaatkan meliputi catatan gambaran umum, struktur organisasi, dan keadaan saat penerapan kelas percontohan Al-Qur'an, serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan judul atau topik yang dibahas oleh penulis. Dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan rincian dan konteks

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 314.

<sup>70</sup> Farida Nughrhani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 109.

yang diperlukan untuk mendukung data yang diperoleh dalam penelitian.

### E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang melibatkan kajian dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Dalam proses ini, data yang relevan dipilih dan dipelajari dengan teliti untuk kemudian ditarik kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang akan digunakan mengacu pada pendekatan yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang menekankan pada proses interaktif dan peningkatan yang berkelanjutan. Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. *Data Reduction* / Reduksi Data

Data yang dikumpulkan di lapangan memiliki cakupan yang luas dan memerlukan kerja teliti dan detail. Proses reduksi data berarti melakukan ringkasan, pemilihan inti, fokus pada faktor penting, identifikasi tema dan pola, serta menghilangkan elemen yang dianggap tidak relevan. Dengan melakukan reduksi data, hasilnya adalah gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.<sup>72</sup>

#### 2. *Data Display* / Penyajian Data

Setelah data reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data secara visual, memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi dan membantu perencanaan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.<sup>73</sup>

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 320.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm.323.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 325.

### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Dengan mengambil intisari dari penyajian data yang terstruktur tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Kalimat-kalimat pendek dengan pengertian yang luas dijadikan sebagai kesimpulan dan hasil verifikasi. Dalam langkah ini, perumusan masalah mungkin atau mungkin tidak diselesaikan. Hal ini karena temuan dapat menyimpang dari rumusan masalah ketika data berubah saat penelitian dilakukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan berupa pengambilan bentuk penemuan baru yang sebelumnya belum ditemukan.<sup>74</sup> Kesimpulan yang valid diambil dari data yang kredibel.

Dalam menguji keabsahan data, peneliti melakukan perbandingan dan mengecek data yang telah diperoleh pada saat melakukan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, pemeriksaan, atau sebagai pembanding terhadap hasil data penelitian.<sup>75</sup>

Terdapat 3 (tiga) teknik triangulasi yang meliputi:<sup>76</sup>

1. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan metode lainnya untuk mengumpulkan data dari responden yang sama. Dengan menggunakan teknik yang berbeda, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang lebih komprehensif dan memvalidasi temuan mereka.
2. Triangulasi sumber, berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya, peneliti dapat

---

<sup>74</sup> Marinda Sari Sofiyana dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 218.

<sup>75</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April 2010), hlm. 56.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 315.

menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dan mengumpulkan informasi dari berbagai responden, seperti peserta, ahli, atau pemangku kepentingan lainnya. Dengan menggabungkan data dari sumber yang berbeda, peneliti dapat memperkuat keandalan dan keabsahan temuan mereka.

3. Triangulasi waktu, berarti peneliti melakukan pengumpulan data kepada sumber data dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Misalnya, peneliti dapat melakukan pengumpulan data pada periode yang berbeda, seperti pada waktu yang berbeda dalam satu hari, minggu, atau bulan yang berbeda. Dengan melibatkan sumber data dalam waktu yang berbeda, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti dan mengidentifikasi pola atau perubahan yang terjadi seiring waktu. Hal ini dapat menguatkan validitas temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan 2 (dua) jenis teknik triangulasi dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang terdiri triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam menggunakan kedua jenis triangulasi ini, peneliti dapat memperkuat validitas dan kendala data. Dengan menggabungkan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dapat memberikan perspektif yang lebih lengkap dan konsisten terhadap fenomena yang sedang diteliti, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian.

**BAB IV**  
**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN**  
**PADA KELAS PERCONTOHAN AL-QUR'AN**

**A. Latar Belakang Program Unggulan Kelas Percontohan Al-Qur'an**

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan sekolah berbasis agama Islam yang berada di bawah naungan yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Sekolah ini berdiri sejak masa penjajahan Belanda tepatnya tahun 1947. Kemudian pada tahun 1975, akta notaris K/201/IIIb/1975 mengesahkan keberadaan sekolah tersebut. Saat ini, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto memiliki guru sebanyak 67 orang yang semuanya sudah memenuhi standar kualifikasi pendidikan. Setelah kurang lebih 76 tahun berdiri, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto telah menyangand akreditasi dengan nilai "A".

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka memperoleh informasi terkait proses manajemen program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto melibatkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama penelitian berlangsung, peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dan direduksi berdasarkan pengelompokan topik pembahasannya terkait proses manajemen program kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Program unggulan yang diberlakukan di SD Al Isryad Al Islamiyyah 01 Purwokerto adalah program unggulan yang ditekankan dalam bidang hafalan Al-Qur'an. Pertama kali program kelas percontohan Al-Qur'an ini diberlakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yakni pada tahun 2012 yang berarti bahwa terhitung sudah 11 tahun berjalan. Program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an

dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Seperti yang disampaikan oleh *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., dalam wawancara pada tanggal 09 Juni 2023.<sup>77</sup>

Kami mengeluarkan sebuah standar atau aturan target Al-Qur'an di sekolah. Ketika kami menerapkannya dulu dan ternyata ada anak-anak yang memiliki kemampuan, kemauan, dan juga dukungan dari orang tua yang lebih. Kemudian kami memandang sepertinya terdapat potensi-potensi yang lain diluar anak-anak yang sudah terbiasa ditargetkan menghafal 3 juz maka dari itu kami menyiapkan program unggulan yang tentunya bisa menarik orang tua juga untuk menyekolahkan anaknya disini dan juga bisa mengembangkan potensi anak

Berdasarkan penuturan dari kepala sekolah maka dapat disimpulkan bahwa hal yang melatarbelakangi program kelas percontohan Al-Qur'an dicanangkan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto karena melihat kondisi kemampuan potensi siswa-siswi yang mampu dan terdapat kemauan dalam menghafalkan Al-Qur'an lebih dari yang ditargetkan. Untuk mewadahi para siswa-siswi yang ingin mengembangkan potensi dalam menghafal Al-Qur'an, maka SD Al Isryad Al Islamiyyah 01 Purwokerto mengesahkan program kelas percontohan Al-Qur'an sebagai program unggulan serta sebagai tolak ukur untuk menarik minat orang tua siswa-siswi menyekolahkan anaknya di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Selaras dengan apa yang diterangkan oleh kepala sekolah, *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I selaku waka kesiswaan sekaligus merangkap sebagai penanggung jawab khusus Al-Qur'an juga menyampaikan dalam wawancara pada Selasa, 06 Juni 2023 bahwa.<sup>78</sup>

Banyaknya potensi siswa yang mempunyai hafalan diatas target yang telah ditentukan sehingga sekolah memfasilitasinya, kemudian keinginan dari Lembaga LPP (Laznah Pendidikan dan Pengajaran) Al Irsyad yang ingin mencetak hafidz hafidzhoh dan ingin mencetak generasi Al-Qur'an yang berakhlakul karimah

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustad Alfian Nur Aziz, S.Pd., pada hari Jum'at, 09 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan waka kesiswaan, *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I., pada hari Selasa, 06 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Jadi, sebelum program kelas percontohan Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menyimpulkan bahwa memang sebenarnya siswa-siswi banyak yang mempunyai potensi hafalan diatas target yang telah ditentukan. Dengan dukungan dari Lembaga LPP (Laznah Pendidikan dan Pengajaran) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ingin mencetak generasi Al-Qur'an yang berakhlakul karimah inilah yang menggugah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto untuk mencanangkan program kelas percontohan Al-Qur'an sebagai program unggulan.

Pada tahun 2012, kelas percontohan Al-Qur'an resmi disetujui sebagai program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Keputusan ini diambil setelah melakukan pertimbangan yang matang dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Penetapan kelas percontohan Al-Qur'an sebagai program unggulan merupakan langkah strategis yang diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

## **B. Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an**

Dapat diketahui bahwa kelas percontohan Al-Qur'an secara resmi disetujui sebagai program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto pada tahun 2012, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Untuk mensukseskan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, kepala sekolah membuat langkah-langkah manajemen program sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an**

Kegiatan perencanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an merupakan langkah awal yang penting sebelum memulai rangkaian manajemen kegiatan program. Perencanaan program

unggulan kelas percontohan Al-Qur'an juga merupakan langkah kritis dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang program kelas percontohan yang akan dilaksanakan. Dengan memberikan visi, misi, kegiatan, proses pengawasan, dan tolak ukur kondisi program, perencanaan program membantu dalam membangun pemahaman tentang apa yang ingin dicapai oleh program, bagaimana cara mencapainya, serta bagaimana cara mengukur keberhasilannya.

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto juga melakukan proses manajemen. Fungsi manajemen menurut AASA yang pertama yaitu perencanaan. Dalam melakukan perencanaan, kepala sekolah tidak melakukan sendiri, melainkan turut serta melibatkan pihak yayasan yaitu LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadz Alfian Nur Aziz, S.Pd., selaku kepala sekolah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.<sup>79</sup>

Untuk perencanaan awal di dalam naungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto (Lembaga Laznah Pendidikan dan Pengajaran) disana terdapat bagian kesiswaan yang tentunya menyusun segala program yang ada di lingkungan LPP Al Irsyad. Setelah LPP mengeluarkan pedoman seleksi kelas percontohan Al-Qur'an, kami melakukan seleksi di akhir semester 2 ketika anak-anak berada di kelas 2. Kami melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan dari juknis pedoman seleksi yang telah dikeluarkan oleh LPP. Kemudian ketika sudah melewati tahap seleksi, hasilnya akan kami laporkan ke LPP dan kami rapatkan secara bersama-sama dengan biro kurikulum dan ketua LPP. Di dalam seleksi terdapat beberapa proses salah satunya adalah sosialisasi ke orang tua, kami mengumpulkan orang tua dari calon peserta kelas percontohan yang kami sampaikan informasi bagaimana program kelas percontohan, bagaimana proses seleksinya, dan apa yang harus dilakukan orang tua ketika anaknya telah lulus seleksi

Keterangan serupa mengenai perencanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an dikemukakan oleh Ustadzah Endang

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, *Ustadz Alfian Nur Aziz, S.Pd.*, pada hari Jum'at, 09 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Listiyaningsih, M.Pd.I., selaku waka kesiswaan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Beliau menuturkan:<sup>80</sup>

Program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an disiapkan di kelas 2 akhir sebelum kenaikan kelas dengan melakukan seleksi awal yang memenuhi persyaratan seperti lulus tartili jilid 6, hafal juz 30, dan memiliki komitmen untuk menghafal Al-Qur'an berdasarkan hasil observasi wali kelas, guru, dan BK

Berdasarkan penuturan dari kepala sekolah dan salah satu waka kesiswaan yang diberi mandat sebagai penanggung jawab Al-Qur'an yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, pelibatan LPP (Lembaga laznah Pendidikan dan Pengajaran) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam perencanaan kegiatan merupakan hal yang penting dan dapat berperan dalam menentukan langkah awal perencanaan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan ini yaitu menentukan pedoman seleksi yang akan diimplementasikan kemudian didalamnya memuat seperti maksud dan tujuan program, persyaratan seleksi program, tahapan seleksi, menentukan peserta program unggulan, menentukan *time schedule* seleksi program, menentukan nilai minimal untuk diterima di kelas percontohan, menentukan target hafalan kelas percontohan Al-Qur'an dan juknis penilaian.

Pelaksanaan rapat perencanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an dilaksanakan bersama dengan wali kelas (walas), BK, tim Al-Qur'an, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, biro Al-Qur'an LPP, dan ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Dalam perencanaan, kepala sekolah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto menerapkan beberapa langkah perencanaan yang akan peneliti jabarkan. Berikut langkah-langkah rinci dalam perencanaan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto :

*Pertama*, kepala sekolah menentukan pedoman seleksi yang akan diterbitkan oleh LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan, *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I., pada hari Selasa, 06 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Pedoman seleksi merupakan serangkaian kriteria atau standar yang digunakan untuk melakukan seleksi sebagai acuan dalam melaksanakan tahapan seleksi. Dengan adanya pedoman seleksi ini membantu memastikan bahwa calon yang terpilih memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Langkah kepala sekolah, dewan guru, dan dewan lembaga yang telah bekerja sama dalam penyusunan pedoman seleksi tersebut, menghasilkan pedoman yang akan menjadi panduan dalam melaksanakan proses seleksi program kelas percontohan Al-Qur'an.

*Kedua*, menentukan maksud dan tujuan program kelas percontohan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil rapat maka disepakati bahwa kelas percontohan Al-Qur'an diselenggarakan dengan maksud dan tujuan yaitu (1) memfasilitasi siswa yang mempunyai prestasi pada bidang Al-Qur'an untuk diberikan layanan secara optimal, (2) melahirkan calon-calon penghafal Al-Qur'an yang istiqomah dalam membaca, menghafal, mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, (3) mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia yang bisa menjadi teladan dan mampu memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekolah dan masyarakat di sekitarnya, dan (4) memperkuat iman, meningkatkan ketakwaan, serta membentengi generasi muda dari pengaruh negative akibat globalisasi dan perkembangan informasi yang sangat pesat.

*Ketiga*, menentukan peserta program unggulan dan menentukan *time schedule* seleksi program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil rapat maka disepakati bahwa peserta program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an yaitu dimulai dari kelas 3 (tigas). Kelas 3 sering dianggap sebagai tahap di mana anak mulai menunjukkan ketertarikan dan motivasi yang tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an. Anak-anak akan melalui proses seleksi terlebih dahulu di akhir semester 2 ketika berada di kelas 2. Kemudian proses pelaksanaan program berjalan setiap awal tahun ajaran di kelas

3 dan berlanjut sampai kelas 6. Berdasarkan hasil rapat perencanaan, ditetapkan bahwa kelas 3 akan menjadi peserta program kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

No	Keterangan	Keterangan	
		SD	
1	Informasi Seleksi ke orangtua/walimur	22 Juli 2022	Kepala sekolah
2	Penjaringan calon peserta yang lulus Tartili dan hafal juz 30	22 Juli 2022	Panitia seleksi sekolah
3	Penjaringan calon peserta yang memiliki komitmen dan sikap yang baik dalam menghafal Al-Qur'an	22 Juli 2022	
4	Sosialisasi kepada orangtua/siswa yang lolos persyaratan menjadi calon peserta seleksi	Maksimal Selasa, 26 Juli 2022	Kepala sekolah
5	Tes membaca Al-Qur'an	27-28 Juli 2022	Panitia seleksi sekolah (Tim Al-Qur'an)
6	Tes hafalan sehari	1 Agustus 2022	Panitia seleksi sekolah (Tim Al-Qur'an)
7	Tes hafalan sepekan	1-6 Agustus 2022	Panitia seleksi sekolah (Tim Al-Qur'an)
8	Seleksi kesediaan orangtua	10 Agustus	Panitia seleksi sekolah
9	Rapat kelulusan dengan ketua LPP	11-12 Agustus 2022	LPP & Tim sekolah
10	Pengumuman	13 Agustus 2022	Sekolah

*Tabel 2. Time Schedule Seleksi Kelas Percontohan Al-Qur'an*

Tabel di atas menunjukkan pada tanggal 22 Juli 2022 kepala sekolah melakukan sosialisasi program kepada orang tua dalam pertemuan khusus yang diadakan di sekolah. Pada saat bersamaan panitia seleksi sekolah melakukan penjaringan calon peserta yang lulus Tartili, hafal juz 30, dan melakukan penjaringan calon peserta yang memiliki komitmen dan sikap yang baik dalam menghafal Al-Qur'an.

Pada hari Selasa, 26 Juli 2022, kepala sekolah melakukan sosialisasi kembali kepada orang tua/siswa yang lolos menjadi peserta seleksi.

Kemudian panitia seleksi sekolah (Tim Al-Qur'an) pada tanggal 27 Juli – 10 Agustus 2022 melakukan pendataan siswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi kelas percontohan, sekolah mengadakan informasi kepada orang tua/wali siswa yang memenuhi syarat tersebut melalui tahapan seperti, tes membaca Al-Qur'an, tes hafalan sehari (*on the spot*), tes hafalan sepekan, dan seleksi kesediaan orang tua. Ketua LPP dan tim pada tanggal 11 – 12 Agustus 2022 melakukan rapat kelulusan. Pada tanggal 13 Agustus sekolah menginformasikan pengumuman hasil seleksi kepada siswa dan orang tua. Peserta yang dinyatakan lolos seleksi akan diumumkan sebagai peserta program kelas percontohan Al-Qur'an.

Langkah terakhir dalam perencanaan yang dilakukan kepala sekolah bersama dengan dewan guru dan dewan lembaga Al Irsyad adalah menentukan nilai minimal untuk diterima di kelas percontohan dan menentukan target hafalan kelas percontohan Al-Qur'an.

No	Tes	Nilai
1	Membaca Al-Qur'an	83
2	Hafalan sehari ( <i>on the spot</i> )	83
3	Hafalan sepekan	90
	Jumlah	256

Tabel 3. Nilai Minimal Untuk Diterima

Tabel di atas menunjukkan peserta seleksi yang berada di kelas 3 percontohan Al-Qur'an merupakan siswa yang memperoleh nilai total minimal 256 dengan rincian nilai membaca Al-Qur'an minimal 83, nilai hafalan *on the spot* minimal 83, dan nilai hafalan sepekan minimal 90, kemudian akan dipilih siswa sesuai dengan jumlah kuota berdasarkan urutan ranking teratas.

No	Kelas	TP	Juz			
			Semester 1		Semester 2	
			Muroja'ah	Tahfidz	Muroja'ah	Tahfidz
1	III	2022/2023	30	29	30, 29	28
2	IV	2023/2024	30, 29, 28	27	30, 29, 28, 27	28
3	V	2024/2025	20, 29, 28, 26, 27	1	30, 29, 28, 27, 26, 1	2
4	VI	2025/2026	30, 29, 28, 27, 26, 1	3	Sertifikasi 8 Juz (30, 29, 28, 27, 26, 1, 2, 3)	

*Tabel 4. Target Hafalan Kelas Percontohan Al-Qur'an*

Tabel di atas menunjukkan target hafalan kelas percontohan Al-Qur'an di tiap kelasnya berbeda. Proses pelaksanaan kelas percontohan Al-Qur'an dimulai dengan membaca do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas yang telah dipersilahkan oleh guru Qur'an. Selanjutnya guru Qur'an menyampaikan materi hafalan pada hari tersebut, kemudian guru Qur'an mulai membimbing bacaan kepada seluruh peserta didik sebanyak 10 kali setiap ayat dan peserta didik juga mengulang bacaan 10 kali setiap ayat. Jika target hafalan telah selesai bimbingan bacaannya, maka pengajar tahfidz meminta peserta didik untuk mempersiapkan hafalan yang telah di bimbing. Jika ada peserta didik yang sudah siap hafalannya, peserta didik secara bergiliran menyetorkan hafalannya hingga waktu pembelajaran selesai.

Hasil analisis peneliti terhadap manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an menunjukkan bahwa fungsi perencanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sesuai dengan teori yang telah dibahas sebelumnya. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, dewan guru, dan dewan lembaga Al Irsyad telah memperhatikan aspek-aspek penting dalam mencapai tujuan program secara efektif dan efisien. Dalam perencanaan program kelas percontohan, langkah-langkah yang diambil, seperti penetapan kelas 3 sebagai peserta

program menunjukkan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan tujuan program.

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang telah peneliti sampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an yang telah dilakukan oleh SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sudah baik. Langkah-langkah yang ditempuh sudah jelas dan sudah spesifik dalam menyusun perencanaan program. Penyesuaian pedoman seleksi kelas percontohan sebagai panduan dalam menyeleksi peserta program merupakan langkah yang penting untuk memastikan proses seleksi dilakukan secara objektif dan adil.

Selain itu, adanya perencanaan target hafalan kelas percontohan Al-Qur'an juga menjadi bukti bahwa pihak sekolah telah mempertimbangkan aspek pembelajaran Al-Qur'an secara khusus. Secara keseluruhan, perencanaan yang spesifik dan menyeluruh yang dilakukan oleh SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam mencapai program dengan efektivitas dan efisiensi.

## **2. Pengorganisasian Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an**

Pengorganisasian yang dilakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto berada di bawah pimpinan *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., selaku kepala sekolah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang bersinggungan langsung dengan bawahannya. Sebagaimana yang dipaparkan oleh kepala sekolah dalam proses wawancara pada Jum'at 09 Juni 2023.<sup>81</sup>

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab secara keseluruhan, ada penanggung jawab khusus Al-Qur'an yang dijabat atau dibebankan kepada salah satu wakil kepala sekolah dan beliau

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., pada hari Jum'at, 09 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

juga merangkap sebagai kesiswaan lalu turun kepada wali kelas percontohan Al-Qur'an yang kami pilih secara khusus karena program-program yang berbeda dengan kelas yang lain dan juga terdapat guru Al-Qur'an di kelas percontohan Al-Qur'an. Di kelas percontohan terdapat 2 guru tidak seperti kelas reguler yang 4 kelas ada 1 guru

Hal serupa mendukung pertanyaan kepala sekolah, *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I., selaku waka kesiswaan yang diberi mandat sebagai penanggung jawab Al-Qur'an juga turut menyampaikan dalam wawancara yang dilaksanakan pada Selasa, 06 Juni 2023.<sup>82</sup>

Kepala sekolah mendelegasikan wakil kepala sekolah bagian Al-Qur'an sebagai koordinator kelas percontohan Al-Qur'an, kemudian kelas percontohan diampu oleh guru Qur'an dan wali kelas yang mempunyai kompetensi dibidang Al-Qur'an dan dipilih langsung oleh kepala sekolah sebagai koordinator kelas percontohan

Berdasarkan penuturan kepala sekolah dan waka kesiswaan bidang Al-Qur'an di atas, berikut merupakan pembahasan terkait dengan fungsi manajemen pengorganisasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto :

a. Pembagian tugas dan wewenang

Pembagian tugas dan wewenang di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto disesuaikan dengan guru yang ada di sekolah. Setiap guru memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda. Pembagian kerja yang sesuai dengan bidang dan *passion* masing-masing guru penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memaksimalkan potensi mereka. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi setiap guru untuk mengembangkan keahlian mereka dengan lebih baik dan memberikan pengajaran yang terbaik kepada siswa.

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaam, *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I., pada hari Selasa, 06 Juni 2023 di SD Al Isryad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Peran kepala sekolah sebagai manajer dan penanggung jawab sangat penting untuk mencapai tujuan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an dan memastikan kualitas yang baik bagi siswa. Dengan memegang manajerial dan penanggung jawab keseluruhan, kepala sekolah dapat mempengaruhi arah dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan. Dalam pengorganisasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an, kepala sekolah menunjuk beberapa guru untuk memegang tanggung jawab yang mana masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu.

Wakil kepala sekolah yang tugasnya merangkap sebagai kesiswaan, memiliki peran penting dalam membantu kepala sekolah dalam mengawasi pelaksanaan dan melaporkan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Kemudian bersama dengan wali kelas percontohan dan guru Qur'an melakukan koordinasi terkait pelaksanaan program kelas percontohan Al-Qur'an. Tugas wali kelas dalam hal ini mengelola kelas, memantau kehadiran dan kedisiplinan, dan melaporkan kemajuan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Guru Qur'an memiliki peran sebagai penanggung jawab dalam mendampingi siswa-siswi selama mengajarkan *tahfidz*, *tahsin*, *murojaah* Al-Qur'an berlangsung.

Secara berkala, guru Qur'an melaporkan pelaksanaan kegiatan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an kepada wakil kepala sekolah yang di delegasikan oleh kepala sekolah sebagai koordinator program kelas percontohan adalah salah satu cara untuk memantau kemajuan program dan menghadapi kendala yang mungkin muncul. Laporan ini penting untuk memastikan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto berjalan dengan baik dan untuk memberikan informasi kepada kepala sekolah yang bertanggung jawab agar dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

b. Seleksi peserta program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan waka kesiswaan pada Selasa, 06 Juni 2023.<sup>83</sup>, langkah pengorganisasian juga diterapkan kepada peserta didik melalui proses seleksi

Siswa yang masuk kelas percontohan Al-Qur'an harus lulus tes seleksi, tes hafalan sepekan 25 baris Al-Qur'an, tes hafalan, dan kesediaan orang tua atau komitmen orang tua

Seleksi peserta didik merupakan langkah penting dalam pengorganisasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an untuk memastikan bahwa peserta yang terlibat dalam program tersebut memenuhi syarat dan memiliki motivasi yang sesuai. Proses seleksi dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti tes hafalan sepekan maupun sehari (*on the spot*), penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an, dan seleksi kesediaan orang tua atau komitmen orang tua. Tujuan dari seleksi adalah untuk memilih peserta didik yang memiliki kemampuan dan minat yang sesuai dengan program kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, sehingga mereka dapat mendapatkan manfaat maksimal dari program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an.

Melalui proses seleksi, peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang baik dan memiliki minat serta motivasi yang tinggi dapat dipilih untuk mengikuti program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Dengan demikian, pengorganisasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Isryad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efektif, karena peserta didik yang terpilih memiliki kesamaan dalam tingkat kemampuan dan motivasi.

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan, *Ustadzah* Endang Listiyaningsih, M.Pd.I., pada hari Selasa, 06 Juni 2023 di SD Al Isryad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Melihat penyajian data di atas, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dalam melakukan pengorganisasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an telah melibatkan unsur manajemen. Unsur manajemen yang dilibatkan yaitu unsur *man* (manusia) dan *methods* (metode). Pada unsur *man* (manusia) dalam pengorganisasian melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas percontohan, dan guru Qur'an yang telah diberi tanggung jawab masing-masing dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Pada unsur *methods* (metode), tindakan kepala sekolah dalam mengambil strategi dan melakukan seleksi peserta program kelas percontohan Al-Qur'an serta pembagian kerja kepada guru-guru dianggap kompeten dibidang tersebut merupakan langkah yang tepat.

Berdasarkan pemaparan data yang telah dijabarkan peneliti menganalisis bahwa dalam fungsi manajemen pengorganisasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sudah dilaksanakan dengan baik. Langkah pengorganisasian yang mencakup pembagian kerja yang jelas dan adil serta penentuan tugas dan wewenang yang sesuai, langkah tersebut mencerminkan prinsip keadilan yang ditekankan oleh Henry Fayol.

### **3. Pemberian Motivasi Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an**

Pemberian motivasi ini merupakan langkah ketiga dalam manajemen fungsi menurut AASA. Dalam rangka mensukseskan program kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto kepala sekolah melakukan pemberian motivasi sebagai upaya pemberian inspirasi, semangat, dan dorongan. Sebagaimana

yang dijelaskan oleh wali kelas percontohan Al-Qur'an dalam wawancara pada Rabu, 31 Mei 2023.<sup>84</sup>

Kepala sekolah mengadakan kegiatan *sharing* dan forum komunikasi. Kegiatan *sharing* dan forum komunikasi ini dilaksanakan setiap akhir semester. Di setiap akhir semester kepala sekolah mendapatkan lapran dari guru Qur'an terkait hasil dan target siswa, apakah program berjalan dengan baik atau tidak. Apabila guru Qur'an menemui kendala dalam proses pelaksanaan program kelas percontohan Al-Qur'an, kepala sekolah memberikan solusi dan motivasi kepada guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pemberian motivasi melalui kegiatan *sharing* dan forum komunikasi adalah langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam mensukseskan program. Dengan melaksanakan kegiatan *sharing* dan forum komunikasi yang melibatkan guru Qur'an pada akhir setiap semester untuk memberikan motivasi, dukungan, dan evaluasi terhadap program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an yang sedang berjalan. Dalam forum tersebut, kepala sekolah dapat berinteraksi langsung dengan guru Qur'an untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil dan target siswa serta kendala yang mungkin timbul selama semester tersebut. Keterangan serupa mengenai pemberian motivasi juga dikemukakan oleh *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Beliau menuturkan:<sup>85</sup>

Kepala sekolah mempunyai rapat rutin yaitu rapat manajemen yang dihadiri oleh seluruh wakil kepala sekolah dan salah satunya adalah penanggung jawab Al-Qur'an melalui rapat rutin tersebut kepala sekolah memberikan motivasi dan penguatan tentang apa saja yang harus dilaksanakan, program apa saja yang harus diturunkan kepada anak-anak. Selain rapat rutin dengan

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Wali Kelas Percontohan Al-Qur'an, *Ustadzah* Titi Yuniarti, S.E., pada hari Rabu, 31 Mei 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., pada hari Jum'at, 09 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

wakil kepala sekolah, kepala sekolah juga mengadakan rapat KKG (Kelompok Kerja Guru) secara rutin di setiap *level* juga dengan KKG guru Qur'an. Dalam KKG guru Qur'an, kepala sekolah memberikan motivasi dan penguatan bahwa kelas percontohan Al-Qur'an yang penanganannya berbeda. Kemudian ada bimbingan rutin dari LPP setiap sepekan sekali untuk kelas bawah Al-Qur'an yaitu kelas 3 tentang bacaan

Rapat manajemen yang diadakan oleh kepala sekolah bersama seluruh wakil kepala sekolah, termasuk wakil kepala sekolah yang ditunjuk sebagai penanggung jawab Al-Qur'an, merupakan kesempatan yang baik untuk memberikan motivasi penguatan terkait program-program yang harus dilaksanakan. Dalam rapat tersebut kepala sekolah membahas terkait dengan fungsi manajemen pemberian motivasi program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto :

- a. Menyampaikan program kelas percontohan Al-Qur'an  
Kepala sekolah memberikan penjelasan mengenai program-program yang harus diturunkan kepada siswa terkait Al-Qur'an. Ini mencakup penekanan pada pentingnya mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
- b. Memberikan motivasi  
Kepala sekolah memberikan motivasi kepada seluruh staf guru Al-Qur'an untuk terus memberikan yang terbaik dalam mengajar dan membimbing siswa. Motivasi ini berupa pujian atas prsetasi yang telah dicapai, penghargaan, atau kata-kata dorongan yang membangkitkan semangat
- c. Penguatan kelas percontohan Al-Qur'an  
Kepala sekolah memberikan penguatan tentang pentingnya penanganan kelas ini dengan cara yang khusus. Mencakup strategi pengajaran yang inovatif, metode penilaian yang berbeda, atau penggunaan sumber daya yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik

d. Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kepala sekolah mengorganisir KKG rutin untuk guru-guru Qur'an di setiap *level*. Dalam KKG ini, kepala sekolah memberikan penguatan, motivasi, dan arahan khusus terkait pembelajaran Al-Qur'an

e. Bimbingan dari LPP Al Irsyad

Kepala sekolah memastikan bahwa ada bimbingan rutin dari LPP Al Irsyad yang dilakukan sekali seminggu, khususnya untuk kelas bawah Al-Qur'an seperti kelas 3. Bimbingan ini dapat membantu guru Qur'an dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan keterampilan pengajaran dalam bidang bacaan Al-Qur'an

Langkah fungsi pemberian motivasi juga dapat diterapkan kepada peserta didik dalam program kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Pemberian motivasi kepada peserta didik sangat penting untuk membangkitkan semangat belajar, meningkatkan partisipasi aktif dan memperkuat motivasi dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an. Seperti yang disampaikan *Ustadz Alfian Nur Aziz, S.Pd.*, selaku kepala sekolah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.<sup>86</sup>

Pada saat momen apel pagi kemudian waktu upacara. Saya menyempatkan untuk masuk ke tiap kelas sama seperti saya memberikan motivasi kepada guru yaitu memberikan penguatan dan motivasi. Kita menggunakan pendekatan bahwa yang memerintahkan menghafal Al-Qur'an itu adalah Allah dan rasulnya. Target saya pribadi yaitu menumbuhkan anak-anak yang mempunyai kesadaran sebagai makhluk harus mentaati apa yang Allah perintahkan karena kehidupan yang kekal berada di akhirat

Kepala sekolah menyempatkan diri untuk masuk ke tiap kelas dan memberikan motivasi kepada para peserta didik. Pendekatan yang

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, *Ustadz Alfian Nur Aziz, S.Pd.*, pada hari Jumat, 09 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

kepala sekolah gunakan yaitu menjelaskan bahwa yang memerintahkan menghafalkan Al-Qur'an Allah dan rasul-Nya, sangat relevan dan kuat dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi peserta didik. Kemudian dengan menekankan bahwa kehidupan yang kekal berada di akhirat dan kita sebagai makhluk harus mentaati apa yang Allah perintahkan. Kepala sekolah membantu menumbuhkan kesadaran spiritual dalam diri anak-anak.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh waka kesiswaan yaitu *Ustadzah Endang Listiyaningsih, M.Pd.I.*,<sup>87</sup>

Kepala sekolah memberikan *reward* kemajuan belajar siswa dan prestasi dan prestasi belajar, memberikan guru dan pelatih yang kompeten, menyediakan media pengajaran yang menarik, dan memaksimalkan fasilitas belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, dapat diketahui bahwa langkah yang diambil oleh kepala sekolah sangat penting dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik program kelas percontohan Al-Qur'an. Dengan memberikan *reward* atau penghargaan kepada peserta didik atas kemajuan belajar dan prestasi yang dicapai maka akan memperkuat semangat belajar dan menghafal serta meningkatkan kepercayaan diri mereka. Menyediakan media pengajaran yang menarik akan membangkitkan rasa antusiasme dan motivasi pembelajaran, dengan adanya fasilitas yang memadai akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif.

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan di atas, peneliti menganalisis bahwa kegiatan pemberian motivasi di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah konkret yang telah dijelaskan sebelumnya, seperti memberikan *reward* kemajuan belajar

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan, *Ustadzah Endang Listiyaningsih, M.Pd.I.*, pada hari Selasa, 06 Juni 2023 di SD Al Isryad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

dan prestasi, menyediakan guru dan pelatih yang kompeten, menyediakan media pengajaran yang menarik, serta memaksimalkan fasilitas belajar. Tindakan kepala sekolah yang memberikan motivasi kepada guru juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas program kelas percontohan Al-Qur'an. Dengan memberikan motivasi kepada guru, kepala sekolah membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memberikan dorongan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan kepada guru akan tercermin dalam semangat mereka dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik.

#### **4. Pengkoordinasian Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an**

Pengkoordinasian merupakan proses pengawasan dan pengaturan pelaksanaan program untuk memastikan bahwa semua kegiatan terencana dan dijalankan dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengkoordinasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an guru Qur'an dan wali kelas percontohan lebih banyak berinteraksi langsung dengan peserta didik, seperti yang disampaikan oleh wali kelas percontohan Al-Qur'an dalam hasil wawancara yaitu<sup>88</sup>:

Untuk pengkoordinasian kepala sekolah memonitoring tentang pelaksanaan kegiatan program kelas percontohan yang ada di sekolah dan di kelas kemudian guru juga diajak diskusi terkait dengan kegiatan siswa. Jika ada yang perlu ditingkatkan baru kepala sekolah memberikan masukan

Dalam pengkoordinasian kepala sekolah untuk memonitor pelaksanaan kegiatan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di sekolah dan di kelas, serta melibatkan guru dalam diskusi terkait kegiatan siswa. Apabila kepala sekolah menemukan yang perlu

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Wali Kelas Percontohan Al-Qur'an, *Ustadzah* Titi Yuniarti, S.E., pada hari Sabtu, 03 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

ditingkatkan, maka kepala sekolah akan mengambil langkah untuk memberikan masukan. Langkah pengkoordinasian juga diterapkan oleh wali kelas percontohan dan guru Qur'an kepada peserta didik. Sebagaimana yang dipaparkan oleh guru Qur'an dalam proses wawancara pada Sabtu, 03 Juni 2023.<sup>89</sup>

Dalam pengkoordinasian di dalam kelas wali kelas akan memulai berkomunikasi dengan siswa, menjelaskan harapan dan peraturan kelas, serta memberikan tentang tugas dan tanggung jawab siswa. Wali kelas juga akan mengatur jadwal yang efisien untuk kegiatan program kelas percontohan di dalam kelas serta memastikan bahwa semua siswa terlibat secara aktif. Selama proses pembelajaran, wali kelas akan memberikan umpan balik secara teratur kepada siswa, memberikan bimbingan jika diperlukan, dan memastikan para siswa memahami materi yang diajarkan

Hal serupa diperkuat juga dengan pendapat wali kelas percontohan dalam menghadapi tantangan mengkoordinasikan program unggulan kelas percontohan di dalam kelas, *Ustadzah Supinah, S.Si.*, selaku guru Qur'an di kelas percontohan Al-Qur'an juga turut menyampaikan dalam wawancara yang dilaksanakan pada Senin, 29 Mei 2023.<sup>90</sup>

Dalam mengatasi tantangan dalam mengkoordinasikan program kelas percontohan Al-Qur'an, saya akan mengambil beberapa langkah. Pertama, mencoba memahami sumber tantangan dengan berkomunikasi dengan siswa dan wali kelas percontohan. Setelah itu, mencari solusi yang tepat dengan melakukan diskusi dengan wali kelas dalam proses pengambilan keputusan

Langkah yang diambil guru Qur'an untuk mengatasi tantangan dalam mengkoordinasi program kelas percontohan Al-Qur'an, yaitu guru Qur'an mengidentifikasi masalah yang mungkin akan muncul di kelas dalam pelaksanaan program dengan melakukan komunikasi

---

<sup>89</sup>Hasil Wawancara dengan Wali Kelas Percontohan Al-Qur'an, *Ustadzah Titi Yuniarti, S.E.*, pada hari Sabtu, 03 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Qur'an, *Ustadzah Supinah, S.Si.*, pada hari Senin, 29 Mei 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

dengan siswa dan wali kelas percontohan. Kemudian guru Qur'an bekerja sama dengan wali kelas percontohan untuk mencari solusi yang tepat dalam mengatasi tantangan dalam mengkoordinasikan program.

Berdasarkan penuturan wali kelas percontohan Al-Qur'an dan guru Qur'an di atas, berikut merupakan pembahasan terkait dengan fungsi manajemen pengkoordinasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, yaitu pengkoordinasian program kelas percontohan yang dilakukan kepala sekolah bertujuan membentuk kedisiplinan para dewan guru hingga peserta didik dalam pelaksanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Kegiatan pengkoordinasian yang dilaksanakan pada saat pengkoordinasian berjalan yaitu dengan pemantauan dan evaluasi perkembangan program kelas percontohan Al-Qur'an, kendala yang mungkin muncul, dan merencanakan penanganan yang mungkin diperlukan.

Berdasarkan pelaksanaan pengkoordinasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an, semua pihak berperan penting dalam mensukseskan program dalam mencapai tujuan program kelas percontohan Al-Qur'an yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya. Dimulai dari kepala sekolah mengkoordinasi wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam bidang Al-Qur'an dan pihak manajemen Al-Qur'an hingga guru Qur'an. Sehingga proses pengkoordinasian program kelas percontohan Al-Qur'an bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik

##### **5. Penilaian atau Pengawasan Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an**

Penilaian atau pengawasan merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar siswa. Langkah akhir dalam proses manajemen program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an, penilaian atau pengawasan memainkan peran penting dalam mengevaluasi

ketercapaian program dan memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan ke depan.

Dalam melakukan penilaian atau pengawasan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an, kepala sekolah tidak melakukan sendiri, melainkan dibantu oleh wakil kepala sekolah (waka) dan manajemen Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan oleh *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., selaku kepala sekolah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.<sup>91</sup>

Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah (waka) dan manajemen Al-Qur'an yang akan turun langsung ke lapangan memastikan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an berjalan dengan baik, kendala yang mungkin akan ditemui dilapangan, bagaimana capaian anak-anak ataupun kepala sekolah kontrol langsung melalui guru Al-Qur'an jadi setiap semester itu ada pelaporan bagaimana capaian anak-anak

Wakil kepala sekolah dan manajemen Al-Qur'an melakukan pengawasan langsung dengan memantau kehadiran siswa dan mengobservasi kegiatan di kelas percontohan. Pada setiap semester, pelaporan capaian anak-anak dapat dilakukan melalui laporan tertulis yang disampaikan oleh guru-guru Qur'an. Laporan ini mencakup tentang kemajuan individu siswa, evaluasi hasil pembelajaran, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Penuturan serupa juga disampaikan oleh wali kelas percontohan Al-Qur'an yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yaitu *Ustadzah* Titi Yuniarti, S.E.<sup>92</sup>

Kepala sekolah melihat hasil laporan dan melihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan anak pada kelas percontohan bisa mensupport dengan baik

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, *Ustadz* Alfian Nur Aziz, S.Pd., pada hari Jumat, 09 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Wali Kelas Percontohan, *Ustadzah* Titi Yuniarti, S.E., pada hari Sabtu, 3 Juni 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Proses penilaian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan melihat hasil laporan serta mengamati kegiatan yang dilaksanakan anak-anak di kelas percontohan adalah langkah yang penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang baik di sekolah. Kemudian kepala sekolah memberikan dukungan dengan baik.

Penilaian atau pengawasan program kelas percontohan Al-Qur'an yang dilakukan guru Qur'an kepada siswa dengan cara siswa menyetorkan hafalan yang telah dihafal sebelumnya kepada guru Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan *Ustadzah Supinah, S.Si.*, selaku guru Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.<sup>93</sup>

Siswa menyetorkan hafalan kepada guru Qur'an setiap bulan ke guru Qur'an kemudian kita menyetorkan nilainya dan melakukan diskusi jika terjadi permasalahan

**LEMBAR UJI TAHNIN UNTUK SISWA**  
LPP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : M. Agung Abdul Qudus A  
Kelas : 4C  
Jenis Ujian : [ ] Wisuda Tartili Termin : 4  
[ ] Formatif Semester : 2  
[ ] Sumatif

No	Materi	Jumlah Kesalahan	Bobot	Skor kesalahan per materi	
1	Huruf		3		
2	Harakat		3		
3	Mad Ashli (mas thobii, mad 'iwad)		3		
4	Mad far'i (mad wajib, mad jaiz, mad 'aridh lissukun, mad lazim)		3		
5	Huruf lin		3		
6	Tasydid, idgham bilaghunnah, alif lam syamsiyyah		3	}	
7	Idzhar haqiqi, idzhar mutlaq, idzhar syafawi, alif lam qomariyyah		1		
8	Waqaf		1		
9	Qolqolah		0,5		
10	Bacaan dengung		0,5		
11	Kelancaran baca		0,5		
Total skor kesalahan per materi					
Nilai					<u>60</u>
Predikat					
Rekomendasi					

Skor per materi : Jumlah kesalahan x bobot  
Nilai : 100 – total skor kesalahan per materi  
Nilai minimal : 80 (Jayyid) Purwokerto, 29 Mei '23  
Penguji, Supinah

**Predikat**  
95 – 100 : Mumtaz  
91 – 97 : Jayyid Jiddan  
80 – 90 : Jayyid  
<80 : Maqbul (mengulang)

**Keterangan**  
1. Lembar Penilaian Tahsin diarsipkan sebagai portofolio siswa  
2. Yang dimaksud dengan kesalahan adalah kesalahan secara alami tanpa peringatan

Gambar 1 Lembar Penilaian Tahsin

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan guru Qur'an, Ustadzah Supinah, S.Si., pada hari Senin, 29 Mei 2023 di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto



*Gambar 2 Siswa Menyetorkan Hafalan*

Pada saat melakukan penilaian atau pengawasan pada peserta didik guru Qur'an menilai hafalan tahsin siswa dengan mengecek bacaan hafalannya. Dengan melakukan penilaian atau pengawasan secara teratur dapat mengidentifikasi kemajuan siswa dan dapat memantau pencapaian target hafalan serta nilai akademis dari siswa. Penilaian atau pengawasan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an dilakukan secara rutin (harian, pekanan, dan bulanan).

Selain itu, penilaian atau pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah pada saat rapat manajemen untuk mengetahui bagaimana kondisi program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Pada rapat manajemen berlangsung, laporan hasil target hafalan siswa yang disampaikan oleh guru Qur'an menjadi bahan penilaian atau pengawasan mendatang. Melalui laporan ini kepala sekolah dan dewan guru dapat menilai pencapaian dalam menghafal Al-Qur'an.

Analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan data dan pembahasan yang telah disampaikan menunjukkan bahwa penilaian atau pengawasan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an telah berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis bahwa penilaian atau pengawasan program dilakukan secara tertib dan teratur,

dimulai dari pengawasan pelaksanaan program hingga penemuan solusi untuk permasalahan yang mungkin muncul selama pelaksanaan.

### **C. Dampak Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an**

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto telah melaksanakan manajemen program unggulan pada kelas percontohan Al-Qur'an dengan baik. Hasil dari manajemen yang baik dalam pendidikan dapat tercermin dalam prestasi peserta didik dalam mengikuti perlombaan.<sup>94</sup> Prestasi peserta didik dalam perlombaan tidak hanya bergantung pada manajemen program kelas percontohan Al-Qur'an saja. Faktor-faktor lain seperti kemampuan, individu, motivasi, kerja keras, dan dukungan orang tua juga memiliki peran penting dalam meraih prestasi.



---

<sup>94</sup> Hasil Dokumentasi data riwayat prestasi yang pernah diraih siswa-siswi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dalam program kelas percontohan Al-Qur'an

Jenis Lomba	Tingkat	Peserta	Prestasi
MHQ Edufair SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	Nasional	Aqila Fatihatul Haq	Juara 3
MHQ Edufair SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	Nasional	Arafah Rosalia Munif	Juara 2
MAPSI	Provinsi	Aqila Fatihatul Haq	Juara 3
MAPSI	Kabupaten	Aqila Fatihatul Haq	Juara 1
Festival Anak Sholeh Mafaza	Kabupaten	M. Hazlam Idris	Juara 1
Festival Ramadhan KALAM 1444H	Kabupaten	Aqila Fatihatul Haq	Juara 1
Lomba Mapel MTs Al Azhary	Kabupaten	Nabila Qurrota A'yun	Juara 2
Lomba Mapel MTs Al Azhary	Kabupaten	Aqila Fatihatul Haq	Juara 3
Lomba Tahfidz Rita Pasaraya	Kabupaten	Azqueena Shakila Afsheenadhana	Juara 1
Lomba Tilawah MTs Modern Al Azhary	Kabupaten	Rafif Musyaffa Al Ihsan	Juara 3
Tahfidz Festival Ramadhan KALAM 1444H	Kabupaten	Azqueena Shakila Afsheenadhana	Juara 2
Audisi Tahfidz Al-Qur'an Junior Juz 30 Ponpes Madina Banjarnegara	Karesidenan	Adellya Naailah Azzahra	Juara 3
Lomba Tahfidz Banyumas TV	Karesidenan	Azqueena Shakila Afsheenadhana	Juara 1

*Tabel 5. Daftar Riwayat Prestasi Program Kelas Percontohan Al-Qur'an*

Keberhasilan manajemen program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dapat dibuktikan melalui prestasi-prestasi yang diraih dalam berbagai perlombaan yang diikuti. Prestasi-prestasi tersebut menunjukkan keunggulan program kelas percontohan Al-Qur'an dan dampak positifnya. Dari banyaknya prestasi yang diraih tersebut, memberikan dampak positif bagi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto seperti meningkatkan reputasi sekolah, menarik minat calon siswa dan orang tua, meningkatkan motivasi siswa, dan memperkuat hubungan dengan masyarakat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, manajemen program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, dapat dikatakan telah berhasil dilaksanakan melalui 5 langkah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengkoordinasian, dan penilaian atau pengawasan. Perencanaan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu menentukan pedoman seleksi yang akan diimplementasikan kemudian didalamnya memuat maksud dan tujuan program, persyaratan seleksi program, tahapan seleksi, menentukan siapa yang dapat menjadi peserta dalam program kelas percontohan tersebut, menentukan *time schedule* seleksi program, menentukan nilai minimal untuk diterima di kelas percontohan serta menentukan target hafalan kelas percontohan Al-Qur'an. 2) Pengorganisasian program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an dilakukan untuk menentukan pembagian tugas, tanggung jawab dan menentukan kelas 3 sebagai peserta program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. 3) Pemberian motivasi, kepala sekolah menempuh dengan berbagai metode seperti memberikan *reward* atau kemajuan belajar dan prestasi siswa, menyediakan guru dan pelatih yang kompeten, menyediakan media pengajaran yang menarik, serta memaksimalkan fasilitas belajar. Tindakan kepala sekolah yang memberikan motivasi kepada guru juga sangat penting dengan memberikan motivasi kepada guru, kepala sekolah membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memberikan dorongan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar Al-Qur'an. 4) Pengkoordinasian, pada langkah ini kepala sekolah membentuk kedisiplinan kepada para guru dan peserta didik dalam pelaksanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Kegiatan pengkoordinasian yang dilaksanakan pada saat

pengkoordinasian berjalan yaitu dengan pemantauan dan evaluasi perkembangan program kelas percontohan Al-Qur'an, kendala yang mungkin muncul, dan merencanakan penanganan yang mungkin diperlukan. 5) Penilaian atau pengawasan merupakan langkah akhir dalam manajemen program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an. Penilaian atau pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dilaksanakan dengan mengambil forum rapat manajemen. Dengan melihat hasil laporan penilaian peserta didik serta mengamati kegiatan yang dilaksanakan anak-anak di kelas percontohan adalah langkah kepala sekolah untuk memastikan kualitas pendidikan sudah berjalan dengan baik di sekolah. Manajemen program dikatakan berhasil dapat dilihat dari dampak positif yang dihasilkan. Indikator keberhasilan manajemen program kelas percontohan Al-Qur'an adalah prestasi yang diraih oleh siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa, dapat menjadi bukti bahwa manajemen program kelas percontohan Al-Qur'an telah berhasil.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan sebuah studi yang berfokus pada manajemen program unggulan sekolah, khususnya dalam konteks kelas percontohan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi kepada pihak terkait diantaranya:

1. Pihak SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
  - a. Dalam melakukan pengembangan terhadap siswa, kepala sekolah sebaiknya terus memberikan penilaian atau pengawasan secara intens agar mencapai target hafalan yang sudah ditetapkan.
  - b. Sebaiknya memanfaatkan penggunaan pembelajaran online atau sumber digital sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa terhadap Al-Qur'an

2. Pihak peneliti berikutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya dengan topik misalnya seperti strategi pembelajaran program kelas percontohan Al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syarkir Media.
- Aeni, Ani Nur. 2017. "Hifdz Al-Quran: Program Unggulan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Qurani Siswa SD." *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* Vol. 4, No. 1.
- Ali, Sodik, dan Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Amelia, Yuli dkk. 2022. "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Nahdatul Ulama Medan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 8, No. 18.
- Amin, Muhammad Fahrizal. 2019. "Mutu Dalam Perspektif Fegeinbaum Dan Implementasinya Dalam Lembaga Pendidikan." *Managere: Indonesian Journal of Educational Management* Vol. 01, No. 01.
- Amir, Syafruddin, Muhammad Ridwan Fauzi, dan Muhammad Isomudin. 2021. "Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* Vol. 31, No. 2.
- Amra, Abhandra. 2011. "Profesionalisme Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Teknologi Informasi." *Ta'dib* Vol. 14, No. 2: 173.
- Arief Nuryana dan Pawito. 2019. "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi." *Ensains: Jurnal Universitas Kebangsaan* Vol. 2, No. 1: 21.
- Ariyanti, Khusnul. 2021. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas." *Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Ariyanti, Lita. 2017. "Membangun Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui 6 Kebijakan Positif Universal." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 1, No. 2: 108.

- Apri, Muh. Irawan Zuliatul dan Hakkul Yakin. 2021. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist." *Al-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 1: 4.
- Assyakurrohim, Dimas. dkk. 2023. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* Vol. 3, No. 1: 3.
- Astuti. 2021. "Manajemen Peserta Didik." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 11, No. 2: 133.
- Djuanda, Isep. 2020. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process Dan Output)," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* Vol. 3, No. 1: 40.
- Dwiyana, Fajri. 2018. "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1: 677-681.
- Fadly, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21, No. 1: 38.
- Fenty Sulastini dan Moh. Zamili. 2019 "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol. 4, No. 1: 15–22.
- Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan, dan Fauziah Lamaya. 2019. "Manajemen dan Eksklusif." *Jurnal Manajemen* Vol. 3, No. 2: 51–66.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE\_Yogyakarta.
- Hasan, Syahril. 2022. *Pengantar Manajemen*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Juhji dkk. 2020. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* Vol. 1, No. 2: 112.

Krisbiyanto, Achmad. 2019. "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTSN 2 Mojokerto." *Naidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1

Krisnandi, Herry dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.

Laili, Irfana Nurul dan Nunuk Hariyati. 2022. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Program Unggulan Non Akademik Di Sdit Firdaus Mojosari Mojokerto," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol. 8, No. 2: 1457.

Mahendra, Yusril Dwi. 2022. "Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Analisis di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo)." Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo.

Maing, Anastasia Apriani Yovita dan Agustina Sri Purnami. 2022. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Camtasia Studio Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan SMP." *Media Manajemen Pendidikan* Vol. 5, No. 1: 99.

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Maspupah, Ulpah dan Dwi Priyanto. 2020. "How Does the Zoning System Policy Impact the Quality of Student Input on Islamic Elementary School." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 2: 279.

Maspupah, Ulpah. 2018. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas Dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto." *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* Vol. 2, No. 2: 237.

Moedjiarto. 2014. *Sekolah Unggul*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.

Mubarok, Ramdanil. 2019. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Rabwah* Vol. 13, No. 1: 33.

- Muflihini, Muh. Hizbul. 2020. *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Di Lengkapi Strategi Penjelasan Aplikatif*. Klaten: CV. Gema Misa.
- Mujib, M. dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munib dkk. 2021. "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik." *Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol. 1, No. 1: 24.
- Nasution, Buyung Saroha. 2021. "Manajemen Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir)," *Al Fawath: Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis* Vol. 2, No. 2: 50.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Nur, Muhammad dkk. 2016. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN Dayah Guci Kabupaten PIDIE." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol. 4, No. 1: 95
- Neni. 2020. "Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 10, No. 1: 52.
- Panggabean, Suvriadi dkk. 2022. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Patma, Tundung Subali dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*. Malang: Polinema Press.
- Prihatini, Apriatni Endang dan Reni Shinta Dewi. 2021. *Buku Ajar Azas Azas Manajemen*. Yogyakarta: Istana Publishing.
- R, Ali Priyono, Ahmad Nur Ismail, dan Achmad Chomaidi Alwi. 2021. "Pengembangan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 5, No. 2: 295.

- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmi, Sri. 2018. *Kepala Sekolah & Guru Profesional*. Banda Aceh: Naskah Aceh (Nasa) & Pascasarjana UIN ar-Raniry.
- Rama, Alzet dkk. 2022. "Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan." *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 8, No. 2: 133.
- Rasyidi, Ahyar. dkk. 2023. "Type Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Sebagai Program Unggulan di Kalimantan Selatan." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 17, No. 1: 605.
- Rohmah, Nur, dan Tatik Swandari. 2021. "Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa" Vol. 1, No. 1: 13.
- Rohmah, Nurul Fatqur dan Zaenal Abidin. 2021. "Model Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo." *Suhuf* Vol. 33, No. 2: 170.
- S. Bachri, Bachtiar. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10, No. 1: 56.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. 2022. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Sa'adah, Devi Rohmatus dan Rohmad Muzakki. 2020. "Program Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini Di TPQ Sabilil Huda." *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* Vol. 1, No. 3: 148.
- Sellang, Kamarudin dan Muh. Darman. 2017. "Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Kepemimpinan Di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang Kabupaten Sidenreng Provinsi Sulawesi Selatan." *Akmen* Vol. 13, No. 3: 471-472.

- Sherly et al. 2019. *Manajemen Pendidikan Tinjauan Dan Praktis*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Shobandi, Baban. 2020. "Manajemen Tahfidz Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 1, No. 4: 204
- Sofiyana, Marinda Sari, Novita Aswan, Bangun Munthe, Lumastri Ajeng W., dan Raodhatul Jannah. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sudarto. 2019. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Edeng. "Manajemen Kelas Berkarakter Siswa." *Dosen STAI Miftahul Huda Subang*, t.t.
- Syukran, Agus Salim. 2019. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al-I'Jaz* Vol. 1, No. 1: 93.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. 2022. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* Vol. 6, No. 1.
- Tedjo, Sujiwo. 2017. *Rahvayana : Aku Lala Padamu*. Yogyakarta: Bintang.
- Tien, Rafida dan Ananda Rusydi. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Umar, Sidiq, dan Miftachul Choiri. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 (2003).

Wakila, Yasya Fauzan. 2021. "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan." *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* Vol. 3, no. 1: 56.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani, Novan Ardy dan Siswadi. 2018. *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*. Yogyakarta: Gava Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Gava Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Total Quality Management dalam Pendidikan Konsep Dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. *Profil Sekolah*

#### A. Sejarah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Sejarah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dimulai pada tahun 1947, saat masa penjajahan Belanda. Sekolah ini didirikan di bawah naungan yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Pada tahun 1975, pendirian sekolah ini secara resmi dikukuhkan melalui akta notaris K/201/IIIb/1975.

SD Al Irsyad 01 awalnya berbentuk Madrasah Ibtidaiyyah (MI) dan terletak di jalan Ragasemangsang. Pada tahun 1 Juli 1985, sekolah ini mengalami perubahan format menjadi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud).

Seiring perjalanan waktu, sekolah ini terus berbenah dan mencari referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu hasil dari upaya ini adalah perubahan menjadi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dengan sistem *full day school*. SDIT merupakan jenis sekolah yang mengintegrasikan pendidikan Islam dengan kurikulum umum.

Pada tahun 1996 dan 2001, sekolah ini mengikuti proses akreditasi sekolah dengan jenjang akreditasi disamakan. Akreditasi sekolah merupakan proses evaluasi eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) untuk menilai mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Pada kedua periode akreditasi tersebut, sekolah telah memenuhi standar yang ditetapkan sehingga mendapatkan akreditasi dengan jenjang yang disamakan. Kemudian pada tahun 2007, sekolah berhasil memperoleh akreditasi A dengan nilai 96,83. Akreditasi A menunjukkan bahwa sekolah telah mencapai mutu pendidikan yang sangat baik sesuai dengan standar ditetapkan.

Pada tahun 2009, SD Al Irsyad 01 Purwokerto memperoleh status Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional (RSBI) melalui Surat Keputusan (SK) nomor 899/C2/DL/2009. RSBI adalah program pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan sekolah-sekolah dengan standar internasional dalam hal kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan sumber daya pendukung lainnya. Meskipun pemerintah kemudian menghapus kebijakan RSBI dan sekolah Bertaraf Internasional (SBI), SD Al Irsyad 01 Purwokerto tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah ini berfokus pada pembentukan siswa berakhlak karimah, berprestasi baik secara akademik maupun non-akademik, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

#### **B. Profil SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto**

Nama Sekolah	: SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
Nomor Statistik Sekolah	: 104003104048
NPSN	: 20355396
Alamat Sekolah	: Jl. Ragasemangsang No. 24 dan 27, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi Sekolah	: A
Nama Yayasan	: Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
Nomor Akte Pendirian	: K/201/IIIb/75
Tahun Berdiri Sekolah	: 1947
E-mail	: <a href="mailto:sdalirsyad01pwt@gmail.com">sdalirsyad01pwt@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.sdalirsyad01pwt.sch.id">www.sdalirsyad01pwt.sch.id</a>
Telepon	: (0281) 628522/ Fax. (0281) 636623

### **C. Visi, Misi, dan Tujuan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto**

#### a. Visi Sekolah

Menjadi sekolah unggul dan terdepan yang menghasilkan lulusan berakhlak karimah, berprestasi tinggi dan berwawasan global.

#### b. Misi Sekolah

1. Mengembangkan budaya sekolah Islami.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang utuh, berkualitas dan berwawasan luas.
3. Mengembangkan sumber daya manusia pembelajar dan pro perubahan.
4. Menjalinkan kerjasama produktif dengan komite, wali murid, dan pihak eksternal.

#### c. Tujuan Sekolah

1. Menjadi sekolah yang unggul dan terdepan dalam pembentukan kepribadian muslim yang kaffah melalui pembiasaan di sekolah bersinergi dengan pembiasaan di rumah.
2. Menjadi sekolah yang unggul dan terdepan dalam proses pendidikannya sehingga memunculkan potensi setiap siswa yang berprestasi tinggi dan berwawasan global.
3. Menjadi sekolah yang unggul dan terdepan dalam memberikan pelayanan yang prima dan profesional.
4. Menjadi sekolah yang mudah dicontoh oleh pihak lain dalam pengelolaan sistem pendidikan yang bermutu dan unggul.

## D. Struktur Organisasi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto



## **Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian**



*Dokumentasi 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah*



*Dokumentasi 2. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah (Kesiswaan)*



*Dokumentasi 3. Wawancara dengan Wali Kelas Percontohan Al-Qur'an*



*Dokumentasi 4. Wawancara dengan Guru Qur'an*



*Dokumentasi 5. Wawancara dengan Siswa*



*Dokumentasi 6. Suasana Murojaah Al-Qur'an*



*Dokumentasi 7. Suasana Murojaah Al-Qur'an*

No	Nama Siswa	JK
1	Aqilah Almira Hidayat	P
2	Aurora Cantikazahra Putri Hariyanto Syah	P
3	Cita Azkiya Latif	P
4	Dimasatya Naraya Al Farisi	L
5	Faiz Imannurbahzi Parameshvara	L
6	Jasmine Queena Rachel	P
7	Khalil Ajwa Ainnurohim	L
8	Muhammad Agung Abdulquddus	L
9	Muhammad Azka Nur Afandi	L
10	Muhammad Ihsan Fadli	L
11	Muhammad Royyan Arsyad	L
12	Nadia Shafiya Abidah	P
13	Nadiah Kirani Putri Andriana	P
14	Naila Khansa Hafizhah	P
15	Nasywa Ramadhani Kurniawan	P
16	Nautha Al Safa Ahonui	P
17	Nayla Fikriya Az Zahra	P
18	Nirbita Calya Ardiyanti	P
19	Radinka Husna Azizah	P
20	Sekar Ayu Ar-Rasyid	P
21	Syakila Salvia Zahira	P
22	Waldan Abim Ananda	L
23	Zata Yumni Adania Tarisa	P

*Daftar Peserta Didik Kelas Percontohan Al-Qur'an*

**JUKNIS PENILAIAN**

**A. Tes Membaca AIQur'an**

Skoring Penilaian per Baris

No	Aspek	Skor			Skor maks
		3	2	1	
1	Makhroj	Makhroj sangat baik (tidak ada kesalahan)	Makhroj baik (kesalahan maksimal 1)	Makhroj kurang baik (kesalahan >1)	42
2	Tajwid	Tajwid sangat baik (tidak ada kesalahan)	Tajwid baik (kesalahan maksimal 1)	Tajwid kurang baik (kesalahan >1)	42
3	Kelancaran	Lancar (tidak ada kesalahan)	Cukup lancar (kesalahan maksimal 1)	Kurang lancar (kesalahan >1)	42

$$\text{Nilai Makhroj} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{42} \times 100$$

$$\text{Nilai Tajwid} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{42} \times 100$$

$$\text{Nilai Kelancaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{42} \times 100$$

$$\text{Nilai Tes Membaca AIQur'an} = \frac{\text{Nilai Makhroj} + \text{Nilai Tajwid} + \text{Nilai Kelancaran}}{3}$$

**B. Tes Hafalan on the spot**

Skoring Penilaian per Baris

No	Aspek	Skor			Skor maks
		3	2	1	
1	Makhroj	Makhroj sangat baik (tidak ada kesalahan)	Makhroj baik (kesalahan maksimal 2)	Makhroj kurang baik (kesalahan >2)	18
2	Tajwid	Tajwid sangat baik (tidak ada kesalahan)	Tajwid baik (kesalahan maksimal 2)	Tajwid kurang baik (kesalahan >2)	18
3	Kelancaran	Lancar (tidak ada kesalahan)	Cukup lancar (kesalahan maksimal 2)	Kurang lancar (kesalahan >2)	18

$$\text{Nilai Makhroj} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{18} \times 100$$

$$\text{Nilai Tajwid} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{18} \times 100$$

$$\text{Nilai Kelancaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{18} \times 100$$

$$\text{Nilai Tes Hafalan on the spot} = \frac{\text{Nilai Makhroj} + \text{Nilai Tajwid} + \text{Nilai Kelancaran}}{3}$$

**C. Tes Hafalan sepekan**

Skoring Penilaian per Baris

No	Aspek	Skor			Skor maks
		3	2	1	
1	Makhroj	Makhroj sangat baik (tidak ada kesalahan)	Makhroj baik (kesalahan maksimal 1)	Makhroj kurang baik (kesalahan >1)	72
2	Tajwid	Tajwid sangat baik (tidak ada kesalahan)	Tajwid baik (kesalahan maksimal 1)	Tajwid kurang baik (kesalahan >1)	72
3	Kelancaran	Lancar (tidak ada kesalahan)	Cukup lancar (kesalahan maksimal 1)	Kurang lancar (kesalahan >1)	72

$$\text{Nilai Makhroj} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{72} \times 100$$

$$\text{Nilai Tajwid} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{72} \times 100$$

$$\text{Nilai Kelancaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{72} \times 100$$

$$\text{Nilai Tes Hafalan sepekan} = \frac{\text{Nilai Makhroj} + \text{Nilai Tajwid} + \text{Nilai Kelancaran}}{3}$$

**SURAT PERNYATAAN ORANG TUA**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama Ayah : .....

Nama Ibu : .....

Orang Tua dari : .....

Kelas : .....

Unit Sekolah : .....

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti program kelas Percontohan Al Qur'an yang diselenggarakan oleh LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dan akan berkomitmen hal – hal sebagai berikut :

1. Memantau dan mendampingi perkembangan anak dalam melaksanakan program yang ditetapkan di kelas percontohan.
2. Selalu memberikan dukungan dan motivasi anak selama menjalankan program kelas percontohan.
3. Berperan aktif dan bekerja sama dengan sekolah untuk menjalin sinergitas terhadap program percontohan.
4. Memenuhi fasilitas anak untuk mencapai target yang telah ditentukan dalam program percontohan.
5. Tidak mengundurkan diri selama mengikuti program kelas percontohan Al Quran.
6. Setelah lulus dari SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, siap melanjutkan program pendidikan berkelanjutan ke SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar, tanpa tekanan dari pihak manapun.

Purwokerto, ..... 2022

Yang membuat pernyataan,

Ayah

Ibu

.....

### Lampiran 3. Instrumen Wawancara

#### Instrumen Wawancara

Komponen	Substansi Pertanyaan	Jawaban
Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah		
<i>Planning</i>	1. Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan pembentukkan program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Untuk perencanaan awal di dalam naungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah (Lembaga Lajnah Pendidikan dan Pengajaran) disana terdapat bagian kesiswaan yang tentunya menyusun segala program yang ada di lingkungan LPP Al Irsyad. Setelah LPP mengeluarkan pedoman seleksi kelas percontohan Al-Qur’an, kami melakukan seleksi di akhir semester 2 ketika anak-anak berada di kelas 2. Kami melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan dari juknis pedoman seleksi yang telah dikeluarkan oleh LPP. Kemudian ketika sudah melewati tahap seleksi, hasilnya akan kami laporkan ke LPP dan kami rapatkan secara bersama-sama dengan biro kurikulum dan ketua LPP. Di dalam seleksi terdapat beberapa proses salah satunya adalah sosialisasi ke orang tua, kami mengumpulkan orang tua dari calon peserta kelas percontohan yang kami sampaikan informasi bagaimana program kelas percontohan, bagaimana proses seleksinya, dan apa yang harus dilakukan orang tua ketika anaknya telah lulus seleksi”
	2. Siapakah penggagas kelas percontohan Al-Qur’an sebagai program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Ustadz Ibnu Rohi, LC.”
	3. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program kelas percontohan Al-Qur’an menjadi program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Kami mengeluarkan sebuah standar atau aturan target Al-Qur’an di sekolah. Ketika kami menerapkannya dulu dan ternyata ada anak-anak yang memiliki kemampuan, kemauan, dan juga dukungan dari orang tua yang lebih. Kemudian kami memandang sepertinya terdapat potensi-potensi yang lain diluar anak-anak yang biasa sudah ditargetkan menghafal 3 juz maka dari itu kami menyiapkan program unggulan yang tentunya bisa menarik orang tua juga untuk menyekolahkan anaknya disini dan juga bisa

		mengembangkan potensi anak”
4. Siapa sajakah yang terbiat dalam proses penyusunan rencana program kelas percontohan Al-Qur’an ? (Man)		“Dari LPP Laznah Pendidikan Pengajaran Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto melalui Biro Kurikulum kalau sekarang Ustadz Sholeh Setiaji dan Ustadz Akhmad Safari lalu diturunkan ke sekolah. Di sekolah ada kepala sekolah dan juga penanggung jawab Ustadz Endang Listiyaningsih”
5. Bagaimana proses penyusunan dokumen perencanaan program ?		“Kami turunkan dari juknis LPP. Teknis penyusunan programnya kami melakukan rapat pertemuan untuk menyusun program dengan penanggung jawab Quran, guru Qur’an, dan komite wakil orang tua”
6. Kapan dan dimana proses penyusunan rencana program unggulan kelas percontohan AL-Qur’an dilaksanakan ?		“Di awal tahun pembelajaran lebih tepatnya di antara semester akhir sampai awal semester. Di awal pembelajaran dalam waktu tersebut satu pekan sebelum anak-anak masuk kami sudah mulai menyusun program”
7. Berapa kali pelaksanaan rapat penyusunan rencana program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an dilaksanakan ?		“Kurang lebih 2 sampai 3 kali”
8. Apa kelebihan dari program unggulan tersebut ?		“Kelas percontohan Al-Qur’an merupakan salah satu fasilitas yang mana akan diberikan kepada anak-anak yang mempunyai kemampuan, kemauan, dan dukungan orang tua yang lebih. Karena insyaAllah ditahun ini program kelas percontohan Al-Qur’an itu tidak dikenakan perbedaan biaya antara reguler dan Al-Qur’an jadi otomatis akan menjadi <i>privillage</i> atau menjadi fasilitas yang lebih yang akan diteima oleh siswa dan orang tua. Dalamnya itu ada beberapa program-program yang dibedakan salah satunya ada penambahan jam Al-Qur’an dimana ketika orang tua ingin punya anak yang mempunyai hafalan yang lebih jadi harus mengeluarkan biaya lagi untuk mengeleskannya atau ke sekolah Al-Qur’an seperti TPQ dan TPA. Di SD Al Irsyad program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an menjadi sebuah fasilitas sehingga anak-anak bisa menghafal dengan mencapai target yang direguler itu 3 juz dan di kelas percontohan Al-Qur’an itu 10 juz. Ada juga program pendukung seperti parenting tentang Al-Qur’an dengan mengundang tokoh

		baik dari dalam maupun luar yang akan diikuti oleh orang tua khusus kelas percontohan Al-Qur'an, ada juga program <i>mukhoyyam</i> dimana anak-anak melakukan tasmi' Al-Qur'an untuk memperdengarkan bacaannya ke orang lain, ada juga tasmi' rutin ketika anak selesai menghafalkan, nanti anak-anak akan mempertunjukkan atau memperdengarkan bacaannya ke siswa yang lain"
	9. Apa visi dan misi dari program unggulan tersebut ?	"Sebenarnya visi dan misi secara khusus tidak ada karena memang kami masih menginduk dengan visi misi sekolah. Untuk visi dan misi secara khusus kami belum ada"
	10. Apa tujuan dari program unggulan tersebut ?	"Kami membentuk program tersebut dengan harapan anak-anak bisa menghafalkan Al-Qur'an, bisa cinta kepada Al-Qur'an, bisa membaca Al-Qur'an lebih baik, bisa berinteraksi dengan Al-Qur'an lebih lama dari pada kelas reguler"
<i>Organizing</i>	1. Bagaimana langkah pembagian kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program unggulan ? ( <i>Methods</i> )	"Kepala sekolah sebagai penanggung jawab secara keseluruhan, ada penanggung jawab khusus Al-Qur'an yang dijabat atau dibebankan kepada salah satu wakil kepala sekolah dan beliau juga merangkap sebagai kesiswaan lalu turun kepada wali kelas percontohan Al-Qur'an yang kami pilih secara khusus karena program-program yang berbeda dengan kelas yang lain dan juga terdapat guru Al-Qur'an di kelas percontohan Al-Qur'an. Di kelas percontohan terdapat 2 guru tidak seperti reguler yang 4 kelas itu 1 guru"
	2. Siapa saja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program unggulan ?	"Kepala sekolah, penanggung jawab khusus Al-Qur'an, wali kelas percontohan Al-Qur'an, guru Qur'an, dan orang tua dituntut lebih aktif"
	3. Bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam proses yang digunakan dalam proses pelaksanaan program unggulan ? ( <i>Materials</i> )	"Al-Qur'an"
<i>Motivating</i>	1. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru untuk mensukseskan program	"Kepala sekolah mempunyai rapat rutin yaitu rapat manajemen yang dihadiri oleh seluruh wakil kepala sekolah dan salah satunya adalah penanggung jawab Al-Qur'an, melalui rapat rutin tersebut kepala sekolah memberikan

	tersebut ? ( <i>Methods</i> )	motivasi dan penguatan tentang apa saja yang harus dilaksanakan, program apa saja yang harus diturunkan kepada anak-anak. Selain rapat rutin dengan wakil kepala sekolah, kepala sekolah juga mengadakan rapat KKG (Kelompok Kerja Guru) secara rutin di setiap <i>level</i> dan juga dengan KKG guru Qur'an. Dalam KKG guru Qur'an, kepala sekolah memberikan penguatan dan memberikan motivasi bahwa kelas percontohan Al-Qur'an yang penanganannya berbeda. Kemudian ada bimbingan rutin dari LPP setiap sepekan sekali untuk ke kelas bawah Al-Qur'an yaitu kelas 3 tentang bacaan"
	2. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mensukseskan program tersebut ?	"Ada momen dimana apel pagi kemudian waktu upacara, dan saya menyempatkan untuk masuk ke kelas-kelas sama seperti saya memberikan kepada guru. Kita menggunakan pendekatan bahwa yang memerintahkan menghafalkan Al-Qur'an itu adalah Allah dan rasulnya. Jadi target saya pribadi itu adalah menumbuhkan anak-anak kesadaran bahwa kita sebagai makhluk harus mentaati apa yang Allah perintahkan karena kehidupan yang kekal nanti ada di akhirat"
Coordinatin g	1. Sejak kapan program unggulan tersebut dilaksanakan ?	"Sejak tahun 2012"
	2. Kapan dan dimana program unggulan tersebut dilaksanakan ?	"Tentunya di sekolah"
	3. Apakah kegiatan tersebut bersifat wajib bagi seluruh siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	"Seleksi itu kami melihat kriteria salah satunya anak sudah harus selesai tartili jilid 6, harus menghafal surat, dan ada batas atau minimalnya surat apa. Program ini sebetulnya bukan program wajib dan tidak wajib tetapi anak-anak yang akan kita seleksi ya anak-anak yang sudah masuk kriteria"
	4. Apakah terdapat syarat tertentu bagi siswa yang bergabung dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an ?	"Ada"
	5. Siapakah yang telah melatih/mengajarkan program kelas percontohan Al-Qur'an ?	"Guru Qur'an"

	( <i>Man</i> )	
6.	Bagaimana proses rekrutmen dalam mencari pengajar kelas percontohan Al-Qur'an ? ( <i>Man</i> )	“Yang melakukan rekrutmen dari LPP Al Irsyad Al Islamiyyah dan mempertimbangkan melihat kebutuhan yang ada di unit sekolah”
7.	Apakah terdapat syarat tertentu untuk menjadi pengajar dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an ?	“Ada, tentunya dengan kualifikasi-kualifikasi yang kita perhatikan diantara manajemen dengan jumlah hafalan, kepiawaian guru dalam mengajar karena memang yang diajar saja targetnya 10 juz berarti gurunya minimal sama, gurunya memiliki motivasi yang lebih, dan juga ketelatenan yang lebih dari teman-teman yang lain”
8.	Apa saja yang diajarkan kepada siswa dalam proses pengajaran program kelas percontohan Al-Qur'an ?	“Pembelajaran bisa menggunakan media, bisa dengan metode yang berbagai macam yang harus membaca berulang-ulang, di talkin pun ada, bagaimana iramanya, bagaimana nadanya setelah itu anak baru membaca Al-Qur'annya ataupun menggunakan metode menonton video dengan mengikuti irama”
9.	Apakah dalam kegiatan pengajaran kelas percontohan Al-Qur'an menggunakan rujukan tertentu ?	“Kami menggunakan patokan selama bertahun-tahun dari LPP Al Irsyad Al Islamiyyah tidak ada rujukan yang dari luar”
10.	Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung program unggulan tersebut ? ( <i>Materials</i> )	“Mempunyai ruang kelas yang kita desain cukup untuk anak-anak kelas percontohan. Kita pilihkan tempat yang paling nyaman diantara tempat nyaman yang lain tidak hanya itu secara fasilitas sudah merata di setiap kelas sudah tersedia LCD proyektor, ada koneksi internet, ada laptop yang dipegang guru semuanya secara sarana dan prasarana sama”
11.	Media apa yang digunakan dalam proses pengajaran kelas percontohan Al-Qur'an ? ( <i>Materials</i> )	“Secara umum di Al Irsyad kami menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an ada yang menggunakan media konvensional berupa kitab Al-Qur'an mushaf ataupun yang berbaur teknologi kami menampilkannya melalui power point melalui media flash pembelajaran Al-Qur'an, menayangkan beberapa video terkait bacaan Al-Qur'an yang ada di <i>youtube</i> untuk memberikan pengalaman yang lebih kepada anak tentang bagaimana hukum bacaan, bagaimana irama bacaan bagaimana cara menghafal”
12.	Dari mana sumber dana untuk membiayai	“Karena kami sekolah swasta dari OKP operasional pembiayaan yang dilakukan oleh

	pelaksanaan program unggulan ?	orang tua yang dilaksanakan satu tahun sekali untuk operasional seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Untuk yang lain bisa dari dana bos juga”
	13. Apakah tersebut pengelompokkan dalam proses pengajaran ? Misalnya siswa dikelompokkan sesuai dengan kelas atau tingkat kemampuan atau waktu bergabung dalam program tersebut ?	“Tentunya kita melihat situasi bisa saja guru Al-Qur’an melakukan metode pembelajaran seperti mengclusterkan karena memang sekarang untuk pembelajaran diferensiasi biasanya tergantung kondisi kelas kalau misalkan di dalam kelas tersebut ada kondisi dimana tingkat hafalan anak berbeda-beda. Bisa memungkinkan guru di dalam kelas itu membagi dalam beberapa <i>cluster</i> ”
	14. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam menggerakkan guru untuk mensukseskan program tersebut ? ( <i>Methods</i> )	“Kepala sekolah selalu memberikan motivasi, memberikan dukungan baik secara umum kepada seluruh guru Al-Qur’an ataupun guru yang lain sebagai wali kelasnya ataupun motivasi secara personal dalam bentuk nyatanya sekolah memberikan fasilitas menampung aspirasi apa yang mereka sampaikan, kami juga memberikan kebijakan kelonggaran ketika guru-guru itu ada bimbingan dari LPP”
	15. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program ?	“Secara keseluruhan program berjalan dengan baik”
	16. Bagaimana langkah penyelesaian atau meminimalisirkan kendala tersebut ? ( <i>Methods</i> )	“Kami selesaikan dengan berdiskusi antar sesama guru Al-Qur’an dengan manajemen dengan Waka dengan penanggung jawab ataupun dengan Kepala Sekolah”
	17. Apa faktor pendukung pelaksanaan program unggulan tersebut ?	“Dukungan dari orang tua sendiri dan sudah berkomitmen bahwa anaknya masuk ke kelas percontohan Al-Qur’an maka dari itu akan kami jadikan kekuatan, juga ketika orang tua rutin mengingatkan anak-anak selalu murojaah, selalu membaca Al-Qur’an itupun menjadi faktor pendukung yang sangat berarti bagi kami ketika orang tua rajin melaporkan <i>progress</i> anak-anak dirumah dan menjadi informasi bagi kami yang sangat penting untuk <i>treatment-treatment</i> apa yang akan dilakukan guru ketika di sekolah. Dari segi guru ketika guru berinisiatif untuk selalu <i>upgrade</i> ilmu membaca Al-Qur’an tentang bagaimana irama bacaannya, strategi-strategi bagaimana membelajarkan Al-Qur’an itu menjadi faktor yang sangat penting ”

	18. Apa saja faktor penghambat program unggulan tersebut ?	“Ketika kondisi rumah dari anak-anak itu kurang kondusif, entah itu pendampingan orang tua yang kurang ataupun pengawasan orang tua yang kurang, dari aturan yang diberlakukan di sekolah berbeda itu menjadi salah satu faktor penghambat dalam menghafal dan mempertahankan bacaan Al-Qur’an”
<i>Evaluating</i>	1. Bagaimana proses penilaian / pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program ? ( <i>Methods</i> )	“Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah melalui waka kemudian dan manajemen Al-Qur’an yang akan turun langsung dilapangan memastikan program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an berjalan dengan baik, kendala yang mungkin akan ditemui dilapangan, bagaimana capaian anak-anak ataupun kepala sekolah kontrol langsung melalui guru Al-Qur’an jadi setiap semester itu ada pelaporan bagaimana capaian anak-anak”
	2. Hal-hal apa saja yang menjadi bahan evaluasi dari pelaksanaan program unggulan tersebut ? ( <i>Materials</i> )	“Kami kan sudah punya juknis misalkan anak-anak harus ditarget menghafal seberapa setiap terminnya, ketika ditemui ada yang lebih dari target atau yang kurang dari target maka kita akan lakukan evaluasi tentunya dari proses pembelajarannya dulu apakah sudah sesuai apakah sudah cocok dengan anak didik kemudian kita akan lakukan evaluasi terus tentang program secara keseluruhan”
	3. Kapan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program ?	“Sebenarnya evaluasi dilakukan secara rutin, ada harian, pekanan dan setiap bulan melakukan evaluasi, bahkan setiap pekan ketika ada rapat manajemen kami selalu melakukan evaluasi bagaimana kondisi kelas percontohan Al-Qur’an, apakah berjalan baik atau tidak itu yang menjadi dasar kami mengevaluasi program”
	4. Bagaimana pengaruh dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an terhadap citra sekolah ?	“Sekolah kami memang sekolah yang dianggap mempunyai porsi pembelajaran Al-Qur’an yang cukup banyak dan cukup intens tentunya dengan adanya program Al-Qur’an anak-anak bisa menghafalkan sampai 10 juz dan mungkin belum dimiliki oleh sekolah-sekolah yang lain sehingga ada beberapa orang tua yang menyekolahkan anaknya ditempat kami karena alasan ada kelas percontohan itu”
	5. Bagaimana pengaruh dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an	“Untuk siswa yang belum masuk di kelas percontohan dari kelas 1 dan 2 itu beberapa anak sudah mulai mencita-citakan ketika dia naik ke kelas 3 dia ingin masuk ke kelas percontohan Al-

	terhadap siswa ?	Qur'an sehingga berdampak pada anak lebih rajin lagi belajar tartilinya, menghafalnya dan juga kelas percontohan ini kita harapkan sebagai contoh pada anak-anak yang reguler agar mempunyai rasa motivasi yang tinggi karena ada yang mampu menghafal lebih dari target kita”
<b>Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bagian Al-Qur'an</b>		
<i>Planning</i>	1. Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan pembentukan program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Program unggulan disiapkan di kelas 2 akhir sebelum kenaikan kelas dengan melakukan seleksi awal yang memenuhi persyaratan seperti lulus tartili jilid 6, hafal juz 30, dan memiliki komitmen untuk menghafal Al-Qur'an berdasarkan observasi dari wali kelas, guru, dan BK”
	2. Siapakah penggagas kelas percontohan Al-Qur'an sebagai program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Penggagas kelas percontohan adalah Biro Al-Qur'an LPP (yayasan) dan tim Al-Qur'an SD Al Irsyad 01”
	3. Apa saja yang melatarbelakangi terbentuknya program kelas percontohan Al-Qur'an menjadi program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Banyaknya potensi siswa yang mempunyai hafalan diatas target yang telah ditentukan sehingga sekolah memfasilitasinya, keinginan Lembaga yang ingin mencetak hafidz hafidzhoh, dan keinginan Lembaga yang ingin mencetak generasi Al-Qur'an yang berakhlakul karimah”
	4. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses penyusunan rencana program kelas percontohan Al-Qur'an ? (Man)	“Walas (wali kelas), BK, Tim Al-Qur'an, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Sekolah, Biroo Al-Qur'an LPP, dan Ketua LPP”
	5. Bagaimana proses penyusunan dokumen perencanaan program ?	“Penyusunan dokumen perencanaan program disusun oleh tim pengembang kurikulum bidang Al-Qur'an, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, Kepala Sekolah, dibawah arahan Biro Al-Qur'an LPP”
	6. Kapan dan dimana proses penyusunan rencana program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an ?	“Kapan : Pada bulan Januari 2023 Dimana : Di LPP Al Isryad”
	7. Berapa kali pelaksanaan rapat penyusunan rencana program unggulan kelas	“Kurang lebih 3 kali”

	percontohan Al-Qur'an dilaksanakan ?	
	8. Apa kelebihan dari program tersebut ?	“Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang yang beriman, berilmu dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan Al-Qur'an dan memiliki etika sebagai shohibul Qur'an, siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid, mampu menghafal minimal 10 juz”
	9. Apa visi dan misi dari program unggulan tersebut ?	“Visi : mempersiapkan lahirnya generasi Qurani Misi : mengantarkan peserta didik mencintai Al-Qur'an dengan senang membaca, menghafal dan mempelajarinya”
	10. Apa tujuan dari program unggulan tersebut ?	“a. Memfasilitasi siswa yang mempunyai prestasi pada bidang Al-Qur'an untuk diberikan layanan maksimal b. Melahirkan calon-calon penghafal Al-Qur'an yang istiqomah dalam membaca, menghafal, mempelajari, mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari c. Memperkuat iman, meningkatkan ketaqwaan serta membentengi generasi muda dari pengaruh negatif akibat globalisasi dan perkembangan informasi yang sangat pesat”
<i>Organizing</i>	1. Bagaimana langkah pembagian kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program unggulan ? ( <i>Methods</i> )	“a. Kepala sekolah mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah bagian Al-Qur'an sebagai koordinator kelas percontohan b. Kelas percontohan diampu oleh guru Al-Qur'an dan wali kelas yang mempunyai kompetensi dibidang AL-Qur'an dan dipilih langsung oleh kepala sekolah dan koordinator kelas percontohan”
	2. Siapa saja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program unggulan ?	“a. Wali kelas b. Guru Al-Qur'an c. BK d. Waka level e. Waka bagian Al-Qur'an d. Kepala sekolah”
	3. Bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam proses pelaksanaan program unggulan ? ( <i>Materials</i> )	“LCD, murottal, jaringan internet, alat-alat yang digunakan untuk game / out class sebagai ice breaking dan outbound seperti (bola kecil dll), kertas asturo dan sejenisnya untuk peraga, dan Al-Qur'an Flass”
<i>Motivating</i>	1. Bagaimana langkah	“a. Memberikan penghargaan (Reward)

	<p>kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru/ustadz/ustadzah untuk mensukseskan program tersebut ? (Methods)</p>	<p>b. Membentuk kondisi kerja yang menyenangkan dan harmonis c. Memberikan kesempatan guru untuk maju dan mengembangkan diri (seperti Workshop, daurah Al-Qur'an, dan pelatihan)"</p>
	<p>2. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mensukseskan program tersebut ?</p>	<p>"a. Memberikan reward kemajuan belajar siswa dan prestasi belajar b. Memberikan guru dan pelatih yang kompeten c. Menyediakan media pembelajaran yang menarik d. memaksimalkan fasilitas belajar"</p>
<p>Coordinatin g</p>	<p>1. Sejak kapan program unggulan tersebut dilaksanakan ?</p>	<p>"Sejak tahun 2012"</p>
	<p>2. Kapan dan dimana program tersebut dilaksanakan ?</p>	<p>"Setiap awal tahun ajaran di kelas 3 dan berlanjut sampai kelas 6"</p>
	<p>3. Apakah kegiatan tersebut bersifat wajib bagi seluruh siswa di SD Al Isryad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?</p>	<p>"Tidak"</p>
	<p>4. Apakah terdapat syarat tertentu bagi siswa yang bergabung dalam program unggulan kelas percontohan Al-Quran ?</p>	<p>"Ya, siswa yang masuk kelas percontohan harus lulus tes seleksi a. Tes membaca Al-Qur'an b. Tes hafalan sepekan 25 baris Al-Qur'an c. Tes hafalan d. Kesiediaan orang tua / komitmen orang tua"</p>
	<p>5. Siapakah yang telah melatih / mengajarkan program kelas percontohan Al-Qur'an ? (Man)</p>	<p>"a. Wakil kepala sekolah bagian Al-Qur'an b. Biro SDM bagian Al-Qur'an (LPP) c. Bidang kurikulum Al-Qur'an (LPP)"</p>
	<p>6. Bagaimana proses rekrutmen dalam mencari pengajar kelas percontohan Al-Qur'an percontohan Al-Qur'an ? (Man)</p>	<p>"Rekrutment : memilih ustadz/dzah yang memiliki kompetensi Al-Qur'an yang bagus baik segi dari hafalan, bacaan Al-Qur'an dibandingkan guru yang lain"</p>
	<p>7. Apakah terdapat syarat tertentu untuk menjadi pengajar dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an ?</p>	<p>"Ya ada"</p>

8. Apa saja yang diajarkan kepada siswa dalam proses pengajaran program kelas percontohan Al-Qur'an ?	"Semua mata pelajaran sama dengan kelas reguler hanya saja untuk pembelajaran Al-Qur'an ada tambahan jam pelajaran lebih banyak"
9. Apakah dalam kegiatan pengajaran kelas percontohan AL-Qur'an menggunakan rujuka tertentu ?	"Ya, SOP dari biro Al-Quran LPP"
10. Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung program unggulan tersebut ? (Materials)	"a. LCD b. Ruang studio (untuk tasmi' on air) c. Internet (untuk pembelajaran) d. Al-Qur'an"
11. Media apa yang digunakan dalam proses pengajaran kelas percontohan Al-Qur'an ? (Materials)	"a. Media online b. Media konvensional (alat peraga tartili untuk materi tajwid ataupun dengan kertas)"
12. Darimana sumber dana untuk membiayai proses pelaksanaan program unggulan ?	"Dana dari dana OKP (Operasional Kegiatan)"
13. Apakah terdapat pengelompokkan dalam proses pengajaran ? Misalnya siswa dikelompokkan sesuai dengan kelas atau tingkat kemampuan atau waktu bergabung dalam program tersebut ?	"Ya, kelas percontohan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu : a. Kelompok target minimal hafal 10 juz b. Kelompok target hafal 30 juz"
14. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam menggerakkan guru/ustadz/ustadzah untuk mensukseskan program tersebut ? (Methods)	"a. Motivasi b. Pengawasan program c. Rapat berkala satu bulan sekali dengan walas dan pengampu Al-Qur'an kelas percontohan"
15. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam menggerakkan siswa untuk mensukseskan program tersebut ?	"a. Memberikan motivasi b. Memberikan reward / penghargaan c. Mengikuti semua program Al-Qur'an sebagai controlling dan evaluasi program yang telah dilaksanakan"

	16. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program ?	“Ya ada (siswa moody)”
	17. Bagaimana langkah penyelesaian atau meminimalisir kendala tersebut ? ( <i>Methods</i> )	“Pendekatan Personal”
	18. Apa faktor pendukung pelaksanaan program unggulan tersebut ?	“a. Yayasan dan sekolah konsen terhadap program Al-Quran b. Komitmen siswa dan orang tua”
	19. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan program unggulan tersebut ?	“a. Siswa yang Moody sehingga ketika tidak mood bisa ketinggalan target hafalan b. ketidakhadiran siswa baik karena sakit / izin sehingga ketinggalan hafalan”
<i>Evaluating</i>	1. Bagaimana proses penilaian / pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program ? ( <i>Methods</i> )	“Pengawasan langsung / ikut serta dalam kegiatan dan pengawasan tidak langsung (berbentuk laporan)”
	2. Hal-hal apa saja yang menjadi bahan evaluasi dari pelaksanaan program unggulan tersebut ? ( <i>Materials</i> )	“a. Wali kelas b. Pengampu / Pengajar Al-Qur’an c. Ketercapaian target Al-Qur’an”
	3. Kapan dilakukan penilaian atau pengawasan terhadap pelaksanaan program ?	“a. Setiap diadakan kegiatan program percontohan b. Setiap semester (evaluasi pencapaian target hafalan dan nilai akademis siswa)”
	4. Bagaimana pengaruh dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an terhadap citra sekolah ?	“Citra sekolah meningkat, kepercayaan masyarakat meningkat dibuktikan dengan penerimaan siswa baru terpenuhi kuota 6 kelas pada gelombang satu pada bulan Januari”
	5. Bagaimana pengaruh dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an terhadap siswa ?	“a. Siswa memiliki hafalan lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang lain b. Kemampuan bacaan Al-Qur’an lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang lain c. Prestasi akademik sebagian besar dari siswa kelas percontohan”
<b>Hasil Wawancara dengan Wali Kelas Percontohan Al-Qur’an</b>		
<i>Planning</i>	1. Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan pembentukan program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah	“Sekolah mempunyai program unggulan yaitu kelas percontohan Al-Qur’an, yang pertama tentunya dalam rapat manajemen juga tidak lepas dari program LPP. Di yayasan Al Irsyad diatas sekolah-sekolah itu ada LPP, Laznah,

01 purwokerto ?	pendidikan, dan pelajaran. Kita mempersiapkan bersama dengan manajemen melontarkan kepada wali murid tentang program unggulan. Jadi program unggulan ini dari tahun ke tahun memang beda. Pada tahun lalu bermula dari <i>level 2</i> akan tetapi sekarang sudah dari <i>level 3</i> ”
2. Siapakah penggagas kelas percontohan Al-Qur’an sebagai program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Program LPP jadi dari LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, LPP yang mencanangkan program kelas percontohan Al-Qur’an dan sekolah hanya sebagai pelaksana, tidak hanya SD tetapi juga SMP dan SMA juga ada”
3. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program kelas percontohan Al-Qur’an menjadi program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Awalnya kita memang melihat potensi dari siswa-siswi bahwasanya anak-anak itu kalo diberi tugas, tanggung jawab, dan menghafal anak-anak <i>Insyallah</i> bisa. <i>Alhamdulillah</i> sudah ada yang selesai 30 juz di kelas SD”
4. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses penyusunan rencana program kelas percontohan Al-Qur’an ? (Man)	“Utamanya adalah kepala sekolah kemudian ada yang namanya wakil kepala sekolah dalam hal ini yang mengurus fokus terhadap Al-Qur’an, kalo di SD Al Irsyad 01 yaitu <i>Ustadzah</i> Endang. Kemudian melibatkan guru-guru Qur’an dan wali kelas yang ditunjuk di kelas Al-Qur’an”
5. Bagaimana proses penyusunan dokumen perencanaan program ?	“Sekolah mengajukan proposal kepada LPP untuk perencanaan program ini terkait juga dengan kriteria, kelulusan, siapa yang diuji, ditambah dengan komitmen orang tua”
6. Kapan dan dimana proses penyusunan rencana program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an dilaksanakan ?	“Dari awal bulan Januari sudah direncanakan”
7. Berapa kali pelaksanaan rapat penyesuaian rencana program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an dilaksanakan ?	“Mungkin 2-3 kali pelaksanaan rapat rencana program”
8. Apa kelebihan dari program unggulan tersebut ?	“Tentunya dengan program ini menghasilkan murid-murid yang menghafalkan Al-Qur’an, harapannya juga menjadi contoh baik dari akhlak maupun kegiatan akademis yang ada di sekolah ini”
9. Apa visi dan misi dari	“Sepanjang yang saya tahu menciptakan generasi

	program unggulan tersebut ?	Al-Qur'an, menghasilkan siswa-siswi yang mampu menghafal Al-Qur'an dan mencintai Al-Qur'an serta berakhlak mulia”
	10. Apa tujuan program unggulan tersebut ?	“Secara umum sebelum ada GTJ (Griya Tahfidz) ini menghafal satu juz selama satu semester, jadi misalnya mulai dari <i>level 2</i> sudah sampai satu juz, <i>level 3</i> ditambah 3 juz, <i>level 4</i> ditambah 2 juz, <i>level 5</i> ditambah 4 juz. Harapannya jika sudah lulus dari SD itu minimal sudah menghafal 11 juz. Program GTJ yang dinantinya akan dilaksanakan dikelas 5 selama satu tahun sudah harus bisa 30 Juz khusus GTJ”
Organizing	1. Bagaimana langkah pembagian kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program unggulan ? ( <i>Methods</i> )	“Pembagian kerjanya sinergi dengan wali kelas dan guru Al-Qur'an yang mengampu di kelas itu”
	2. Siapa saja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program unggulan ?	“Wali kelas percontohan Al-Qur'an, guru Al-Qur'an, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah”
	3. Bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam proses pelaksanaan program unggulan ? ( <i>Materials</i> )	“Semua metode yang digunakan oleh guru pengampu baik akademik maupun Al-Qur'annya. Ada Al-Qur'an itu sendiri, kita buat target ke siswa, ada juga guru pendamping yaitu <i>Ustadzah</i> Supinah.
Motivating	1. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru / ustadz/dzah untuk mensukseskan program tersebut ? ( <i>Methods</i> )	“Terdapat kegiatan sharing dan forum komunikasi. Setiap akhir semester juga mendapatkan laporan dari guru pendamping tentang hasil dari target siswa apakah sukses atau tidak dan tentunya kepala sekolah juga memberikan motivasi guru untuk ikut bersama mensukseskan. Apabila ada hal-hal kendala kepala sekolah juga memberikan solusi”
	2. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada pengajar/guru pendamping untuk mensukseskan program tersebut ?	“Untuk guru Qur'annya sendiri memang setiap bulan itu ada kegiatan tasmi' Al-Qur'an, jadi guru ikut menghafal terus setoran juga tasmi' dengan guru-guru Qur'an yang ada di lingkungan LPP Al Irsyad. Kalo dengan guru-guru percontohan, wali kelas dan lainnya ada kegiatan sharing bersama membahas untuk siswa-siwi percontohan Al-Qur'an. Motivasinya dengan mengundang tokoh penghafal Al-Qur'an yang unik-unik dan harapannya bisa memotivasi baik guru maupun siswa”

	3. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mensukseskan program tersebut ?	“Dalam kegiatan kita juga mengundang kepala sekolah untuk melakukan sambutan, sambutan tersebut merupakan bentuk motivasi, terkadang kepala sekolah juga mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyampaikan materi tertentu yang beliau pilih hal tersebut bisa menjadikan motivasi kepada anak-anak. Ada program tasmi’ untuk anak-anak dan kepala sekolah hadir untuk bentuk support”
Coordinating	1. Sejak kapan program unggulan tersebut dilaksanakan ?	Tahun 2012
	2. Kapan dan dimana program unggulan tersebut dilaksanakan ?	“Di sekolah kami di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto dan dilaksanakan juga di SMP dan SMA Al Irsyad”
	3. Apakah kegiatan tersebut bersifat wajib bagi seluruh siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Tidak, jadi terdapat proses penyeleksian agar bisa masuk ke kelas percontohan Al-Qur’an jadi yang pertama itu disampaikan kepada orang tua bisa memilih kemudian orang tua menyampaikan kepada anak. Proses seleksinya pun lumayan ketat.”
	4. Apakah terdapat syarat tertentu bagi siswa yang bergabung dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an ?	“Ada, yang pertama itu proses seleksi dari raport, di rekomendasikan oleh wali kelas, kemudian ada tes Al-Qur’an, ada juga on the spot yang harus dihafalkan oleh anak selama satu pekan”
	5. Siapakah yang telah melatih / mengajarkan program kelas percontohan Al-Qur’an ? (Man)	“Wali kelas percontohan Al-Qur’an dan guru Al-Qur’an”
	6. Bagaimana proses rekrutmen dalam mencari pengajar kelas percontohan Al-Qur’an ? (Man)	“Kepala sekolah yang menentukan dengan kriteria yang layak dan mumpuni”
	7. Apakah terdapat syarat tertentu untuk menjadi pengajar dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an ?	“Guru Al-Qur’annya bisa mengampu walaupun ada naik turun, syaratnya yang bisa memotivasi anak karena targetnya banyak jadi gurupun harus yang semangat”
	8. Apa saja yang diajarkan kepada siswa dalam proses pengajaran program kelas percontohan Al-Qur’an ?	“Kurikulumnya sama hanya saja untuk yang akademis untuk kelas percontohan memang ada target jadi semua diajarkan sama malah ditambah jam Al-Qur’annya jadi lebih banyak, ada perkumpulan dengan orang tua, setiap 2 bulan

		sekali ada <i>family gathering</i> sebagai salah satu komunikasi dan saling menguatkan”
	9. Apakah dalam kegiatan pengajaran kelas percontohan Al-Qur’an menggunakan rujukan tertentu ?	“Kita mengambil dari semua yang baik, untuk rujukan seperti ini itu tidak ada, kalo mungkin untuk menyamakan persepsi saja misalnya kalo hafalan sama lagunya. kan biasanya sekolah mengadakan murojaah jadinya lagunya sama”
	10. Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung program unggulan tersebut ? ( <i>Materials</i> )	“Sekolah mendukung sepenuhnya mulai dari kelas yang nyaman, guru yang berkompeten, LCD, speaker, kegiatan-kegiatan yang mendukung kita memang ada program tambahan yang khusus kelas percontohan Al-Qur’an seperti ada rihlah khusus Qur’an, <i>outdoor</i> khusus Qur’an, mengundang tokoh khusus Qur’an hingga memotivasinya pun beda dengan kelas yang reguler”
	11. Media apa yang digunakan dalam proses pengajaran kelas percontohan Al-Qur’an ?	“Dari yang konkret (benda asli), yang IT kita juga menggunakan IT, sekolah selalu mensupport kebutuhan”
	12. Darimana sumber dana untuk membiayai pelaksanaan program unggulan ?	“Program sekolah kita dibiayai dari wali murid, ada anggaran dana BOS untuk kelas percontohan Al-Qur’an, wali murid dibebankan lebih banyak dari pada kelas reguler karena memang kegiatannya banyak, acara untuk anak-anak juga banyak”
	13. Apakah terdapat pengelompokan dalam proses pengajaran ? Misalnya siswa dikelompokkan sesuai dengan kelas atau tingkat kemampuan atau waktu bergabung dalam program tersebut.	“Dikelas secara <i>mix</i> (campur) namun di kelas percontohan memang sudah pilihan walaupun pilihan pun ada yang high ada yang middle dan ada yang lower”
	14. Bagaimana langkah wali kelas dalam mengkoordinasikan program kelas percontohan Al-Qur’an ?	“Dalam pengkoordinasian di dalam kelas wali kelas akan memulai berkomunikasi dengan siswa, menjelaskan harapan dan peraturan kelas, serta memberikan tentang tugas dan tanggung jawab siswa. Wali kelas juga akan mengatur jadwal yang efisien untuk kegiatan program kelas percontohan di dalam kelas serta memastikan bahwa semua siswa terlibat secara aktif. Selama proses pembelajaran, wali kelas akan memberikan umpan balik secara teratur kepada siswa, memberikan bimbingan jika

		diperlukan, dan memastikan para siswa memahami materi yang diajarkan”
	15. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam mengkoordinasikan guru / ustadz/dzah untuk mensukseskan program tersebut ? ( <i>Methods</i> )	“Kepala sekolah mengarahkan, memberikan motivasi dengan cara ikut masuk ke kelas, kalo guru secara personal kita memang jarang dilakukan oleh kepala sekolah akan tetapi pada saat kegiatan bersama guru diberi motivasi”
	16. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam mengkoordinasikan pengajar /guru pendamping untuk mengajarkan program tersebut ?	“Untuk pengkoordinasian kepala sekolah memonitoring tentang pelaksanaan kegiatan di sekolah dan dikelas, guru diajak diskusi terkait dengan kegiatan siswa. Kalo misalnya ada yang perlu ditingkatkan baru kepala sekolah memberikan masukan”
	17. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam mengkoordinasikan siswa untuk mensukseskan program tersebut ?	“Kepala sekolah ikut masuk ke kelas, pada saat kegiatan program tasmi’ berlangsung kepala sekolah menyampaikan support, hadir, memberikan sambutan itu merupakan motivasi kepada siswa”
	18. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program ?	“Selalu, namanya kegiatan pasti ada kendalanya. Kendalanya terkait waktu penghafalan dari para siswanya terkadang ada yang cepat dan ada juga yang lambat tergantung kemampuan, sakit juga menjadi salah satu penghambat, iman seseorang yang sering naik turun”
	19. Bagaimana langkah penyelesaian atau meminimalisir kendala tersebut ? ( <i>Methods</i> )	“Komunikasi antara guru dengan siswa, orang tua juga terkait dengan pencapaian yang belum selesai, memberikan reward untuk meminimalisir capaian yang kurang, mengadakan sedikit pesta kecil”
	20. Apa faktor pendukung pelaksanaan program unggulan tersebut ?	“Internal maupun eksternal. Internal dari siswa sendiri itu modal utama, orang tua mendukung kegiatan, kegiatan sekolah berjalan dengan baik dan tidak bertumpang tindih dengan kegiatan yang lain”
	21. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan program unggulan tersebut ?	“Anak tidak berangkat, sakit, ada perlombaan yang harus berapa kali meninggalkan sekolah. Yang menjadi faktor utama itu dari diri sendiri yaitu <i>moody</i> -nya misalkan anak lagi males jadi tidak setor-setor”
<i>Evaluating</i>	1. Bagaimana proses penilaian / pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program ?	“Kepala sekolah melihat hasil laporan dan melihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan anak kelas percontohan bisa mensupport dengan baik”

	(Methods)	
	2. Hal-hal apa saja yang menjadi bahan evaluasi dari pelaksanaan program unggulan tersebut ? (Materials)	“Dari sikap kita menginginkan sikap anak-anak berbeda dengan yang lainnya apalagi kelas percontohan Al-Qur’an, prestasinya baik dari Al-Qur’annya maupun akademiknya”
	3. Kapan dilakukan evaluasi dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an ?	“Secara bertahap setiap hari sekitar satu bulan setengah setelah kegiatan terminan. Si a nilainya begini, ada yang belum ada yang kurang misalnya tajwidnya ada yang perlu diperbaiki itu satu bulan berjalan. Jadi kita satu semester ada 4 termin setiap terminnya rata-rata satu bulan lebih”
	4. Bagaimana pengaruh dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an terhadap citra sekolah ?	“Citra sekolah semakin meningkat, antusiasme dari orang luar melihat bahwa sekolah kita menyediakan layanan semuanya entah itu sekolahnya dan ngajinya. Sampai ada yang menyampaikan kalau sekolah disini tidak perlu les diluar, tidak perlu ngaji diluar”
	5. Bagaimana pengaruh dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an ?	“Anak-anak semakin mencintai Al-Qur’an, mereka juga menghafal Al-Qur’an dengan senangnya karena dipaksa dan diimbangi juga dengan banyaknya kegiatan refreshingnya, di kelas percontohan enak tetapi targetnya juga banyak”
Wawancara dengan Guru Al-Quran		
Planning	1. Bagaimana persiapan sekolah dalam perencanaan pembentukan program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Dimulai dari <i>level</i> 1 dan 2 diseleksi kemudian diambil dari hasil tartili yang lulus, proses seleksinya menggunakan petunjuk teknis yang sudah terprogram. Dulu kelas percontohan dimulai dari <i>level</i> 2 sekarang kelas percontohan mulai dari <i>level</i> 3. Jadi pembibitannya dimulai dari <i>level</i> 1 dan 2 ”
	2. Siapakah penggagas kelas percontohan Al-Qur’an sebagai program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto	“LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto”

	?	
	3. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program kelas percontohan Al-Qur'an menjadi program unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	“Dari nama sekolahnya Al Irsyad Al Islamiyyah jadi sekolah ini berbasis Islam, dulu pernah diadakan kelas akselerasi program ini unggulan tetapi di bidang Al-Qur'an dengan harapan nanti anak-anaknya cinta dengan Al-Qur'an”
	4. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses penyusunan rencana program kelas percontohan Al-Qur'an ? (Man)	“Yang terlibat dari LPP Al Irsyad Al Islamiyyah, ketua LPPnya, kepala sekolah, guru-guru percontohan, dan Waka Qur'an ”
	5. Bagaimana proses penyusunan rencana Sprogram ?	“Biasanya diawal tahun ajaran baru kita menyusun bersama dengan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, biasanya sebelum anak masuk itu sudah jadi”
	6. Kapan dan dimana proses penyusunan rencana program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an dilaksanakan ?	“Mengadakan rapat di LPP dan terkadang rapat di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto”
	7. Berapa kali pelaksanaan rapat penyusunan rencana program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an dilaksanakan ?	“Proses penyusunannya berkali-kali, terkadang rapat sendiri seperti saya selaku penguji yang mau masuk ke kelas percontohan diuji dimulai dari seleksi tartili, seleksi kelas percontohan kita sering mengadakan rapat jadi berkali-kali”
	8. Apa kelebihan dari program unggulan tersebut ?	“Yang namanya program unggulan itu unggul dalam materi Al-Qur'an, mereka bacaannya kalo ada koreksi tajwid bacaannya jadi lebih lancar, hafalannya secara keterampilan itu lebih terampil. Kalo yang dari superior hafalannya lebih bagus ”
	9. Apa visi dan misi dari program unggulan tersebut ?	“Visi dan misi program masih menginduk dari SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Visi misi program unggulan secara tertulis tidak ada”
	10. Apa tujuan dari program unggulan tersebut ?	“Anak unggul dalam akhlaknya, pada saat dikondisikan sangat mudah, anak menjadi lebih menjiwai yang namanya belajar Al-Qur'an (dari hafalan, bacaan, dan tahsinnya)”
<i>Organizing</i>	1. Bagaimana langkah pembagian kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program	“LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto membagikan prosedur melalui biro Al-Qur'an kemudian disampaikan ke kepala sekolah. Dari kepala sekolah menyampaikan ke waka kesiswaan yang merangkap sebagai penanggung

	unggulan ? ( <i>Methods</i> )	jawab program percontohan Al-Qur'an"
	2. Siapa saja yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan program unggulan ?	"Khususnya guru Al-Qur'an yang sangat terlibat langsung"
	3. Bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam proses pelaksanaan program unggulan ? ( <i>Materials</i> )	"Tentunya Al-Qur'an itu sendiri. Dalam menentukan Al-Qur'an bukan Al-Qur'an yang ada tajwidnya, hal ini mengantisipasi anak menjadi terbiasa melihat tajwid yang ada pada Al-Qur'an. Menggunakan Al-Qur'an syamil yang tidak ada apa-apanya bahkan tulisan Arabnya tidak ada blok, warna, dan tidak ada transliterasi. Selama satu semester menggunakan Al-Qur'an"
<i>Motivating</i>	1. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru / ustadz /dzah untuk mensukseskan program tersebut ? ( <i>Methods</i> )	"Memberikan <i>reward</i> , kepala sekolah juga ikut mentasmi', memberikan motivasi secara langsung, memberikan <i>study outing</i> tidak hanya dikelas saja"
	2. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada pengajar/guru pendamping untuk mensukseskan program tersebut ?	"Tidak hanya kepala sekolah saja yang memberikan dukungan motivasi kepada pengajar. LPP Al Irsyad juga memberikan motivasi, memberikan pelatihan-pelatihan Al-Qur'an, memberikan refreshing perunit (SD, SMP, SMA), dan pemberian <i>reward</i> juga ada"
	3. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mensukseskan program tersebut ?	"Ketika sedang ada acara kepala sekolah ikut memberikan motivasi dalam bentuk sambutan, selain memberikan motivasi kepala juga memberikan kemudahan-kemudahan fasilitas yang dibutuhkan"
<i>Coordinating</i>	1. Sejak kapan program unggulan tersebut dilaksanakan ?	"Sekitar 9 tahun yang lalu, angkatan pertama dari program ini sekarang kelas 2 SMA"
	2. Kapan dan dimana program unggulan tersebut dilaksanakan ?	"Dilaksanakannya program berada di tempat di perunit (maksud perunit disini yaitu sekolah yang berada dibawah naungan yayasan Al Irsyad)"
	3. Apakah kegiatan tersebut bersifat wajib bagi seluruh siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?	"Bukan wajib tetapi seluruh siswa berhak mengikutinya dengan syarat atau ketentuan tertentu yang sudah ditentukan"

4. Apakah terdapat syarat tertentu bagi siswa yang bergabung dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an ?	“Ada syaratnya. Dimulai dari pengecekan tartilinya”
5. Siapakah yang telah melatih / mengajarkan program kelas percontohan Al-Qur'an ? (Man)	“Yang mengajarkan guru Al-Qur'an yang berawal dari kelas 2”
6. Apakah terdapat syarat tertentu untuk menjadi pengajar dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an ?	“Untuk menjadi guru Al-Qur'an di Al Irsyad minimal mempunyai hafalan 10 Juz dan juga terdapat pengecekan hafalan secara berkala. Jadi tidak hanya anak yang mengalami pengecekan tetapi guru juga”
7. Apa saja yang diajarkan kepada siswa dalam proses pengajaran program kelas percontohan Al-Qur'an ?	“Mengajarkan tahfidz (hafalan), tahsin (membaca dan membaguskan bacaan), murojaah (mengulang), dan tadabur (memahami Al-Qur'an yang sudah dihafal atau dibaca). Yang paling utama mengingatkan kepada anak tentang akhlak yang mengembang Al-Qur'an dan pembetulan tajwidnya”
8. Apakah dalam kegiatan pengajaran kelas percontohan Al-Qur'an menggunakan rujukan tersebut ?	“Rujukannya sudah dibentuk dari LPP Al Irsyad. Guru Qur'an hanya sebagai pelaksana saja”
9. Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung program unggulan tersebut ? (Materials)	“Tempat Qur'an, LCD, dan hampir semua fasilitas terpenuhi”
10. Media apa yang digunakan dalam proses pengajaran kelas percontohan Al-Qur'an ? (Materials)	“Youtube, permainan, menggunakan referensi buku cerita yang berkaitan dengan Al-Qur'an, buku tajwid dari sekolah”
11. Darimana sumber dana untuk membiayai pelaksanaan program unggulan ?	“Sumber dana menggunakan dana BOS dan dana dari wali murid”
12. Apakah terdapat pengelompokkan dalam proses pengajaran ? Misalnya siswa dikelompokkan sesuai	“Dalam proses pengajaran tidak ada pengelompokkan siswa, namun siswa yang tingkat hafalannya tinggi bisa membantu temannya menghafal Al-Qur'an sebagai tutor sebaya. Memberikan arahan kepada siswa yang

	dengan kelas atau tingkat kemampuan atau waktu bergabung dalam program tersebut ?	menjadi tutor sebaya bahwa membantu temannya menghafal akan mendapatkan pahala”
	13. Bagaimana langkah ustadzah mengatasi tantangan dalam mengkoordinasikan program kelas percontohan Al-Qur’an ?	“Dalam mengatasi tantangan dalam mengkoordinasikan program kelas percontohan Al-Qur’an, saya akan mengambil beberapa langkah. Pertama, saya akan mencoba memahami sumber tantangan dengan berkomunikasi dengan siswa dan wali kelas percontohan. Setelah itu, saya akan mencari solusi yang tepat dengan melakukan diskusi dengan wali kelas dalam proses pengambilan keputusan”
	15. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam mengkoordinasikan guru Qur’an untuk mensukseskan program tersebut ?	“Kepala sekolah mendatangkan para tokoh penghafal Al-Qur’an sebagai bentuk pembelajaran kepada guru pendamping Al-Qur’an. Para tokoh tersebut bukan hanya dari Indonesia tetapi juga bisa dari luar negeri”
	16. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam mengkoordinasikan siswa untuk mensukseskan program tersebut ?	“Selalu memberikan motivasi dan <i>reward</i> kepada siswa”
	17. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program ?	“Pada saat siswa menghafalkan terdapat gangguan dari temannya entah diajak mengobrol atau bermain. Namanya juga siswa pasti dalam menghadapinya tarik ulur. Terkadang siswa terlambat menyetorkan itu bukan karena anak tidak bisa tetapi karena suasana hatinya dan menurut saya itu bukan termasuk kendala.”
	18. Apa faktor pendukung pelaksanaan program unggulan tersebut ?	“Dari wali kelas percontohan Al-Qur’an dan orang tua berperan penting untuk ikut bekerjasama memberikan motivasi kepada anaknya”
	19. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan program unggulan tersebut ?	“Suasana hati masing-masing siswa ( <i>moody</i> )”
<i>Evaluating</i>	1. Bagaimana proses penilaian / pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program ? ( <i>Methods</i> )	“Setiap bulan 1 termin siswa menyetorkan ke guru pendamping Al-Qur’an kemudian kita menyetorkan nilainya. Jika terjadi permasalahan kita mengadakan diskusi”

2. Hal-hal apa saja yang menjadi bahan evaluasi dari pelaksanaan program unggulan tersebut ? (Materials)	“Yang pertama akhlak. Kedua dari bacaan anak seperti apa, harapannya ya bagus dari tahsin seperti apa, proses hasilnya seperti apa. Ketiga kesiapan mental anak, psikis dari anaknya”
3. Kapan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program ?	“Tiap pekan terdapat pengecekan, tiap termin juga ada pengecekan, PSAT (Penilaian Sumatif Akhir Tahun)”
4. Bagaimana pengaruh dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an terhadap citra sekolah ?	“Bisa menjadi anak yang akhlaknya baik, bisa menghafal Al-Qur’an, mau sholat 5 waktu sudah merupakan pencapaian yang luar biasa bagi orang tua dan guru”
5. Bagaimana pengaruh dari diadakannya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an terhadap siswa ?	“Al-Qur’an merupakan pedoman manusia jika bukan kita yang mempelajarinya siapa lagi. Dari situ kita tekankan kepada diri anak maka anak akan sendirinya cinta dengan Al-Qur’an”

No	Pertanyaan
1	Apakah kalian senang dengan adanya program unggulan kelas percontohan Al-Qur’an yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ?
2	Kalian sudah menghafal Al-Qur’an sampai juz berapa ?
3	Kapan dan berapa kali kalian belajar menghafal Al-Qur’an ?
4	Kalian menghafal Al-Qur’an juga dirumah ?
5	Apakah bapak/ ibu kalian mengajari menghafal Al-Qur’an ketika dirumah ?
6	Apakah kalian merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an ?
7	Kenapa kalian memilih memasuki kelas percontohan Al-Qur’an ?

*Instrumen Wawancara untuk Siswa Kelas Percontohan Al-Qur’an*

**Lampiran 4. Panduan Observasi**

No	Observasi Penelitian	Kegiatan	
		Ya	Tidak
<b>Perencanaan</b>			
1	Perencanaan kegiatan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an setiap semester		
2	Program yang direncanakan dalam program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an		
<b>Pengorganisasian</b>			
1	Struktur organisasi program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an		
2	Tugas penanggung jawab Al-Qur'an, wali kelas percontohan, dan guru Qur'an		
<b>Pelaksanaan</b>			
1	Pelaksanaan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an		
<b>Pengkoordinasian</b>			
1	Pengawasan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an oleh kepala sekolah dan guru		
2	Aturan dan tata tertib		
<b>Evaluasi</b>			
1	Evaluasi program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an		
2	Penilaian dalam pengevaluasian		
3	Penghargaan bagi peserta didik dan guru		
<b>Faktor pendukung dan Faktor Penghambat</b>			
1	Faktor pendukung program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an		
2	Faktor penghambat program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an		
3	Upaya mengatasi hambatan program unggulan kelas percontohan Al-Qur'an		

## Lampiran 5. Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3207/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022 03 November 2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth. Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Diah Rosa Anggraheni
2. NIM : 1917401062
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an
2. Tempat / Lokasi : SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 04-11-2022 s.d 18-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 6. Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2489/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023 19 Mei 2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
Yth. Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto  
Kec. Purwokerto Timur  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Diah Rosa Anggraheni
2. NIM : 1917401062
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Jalan Masjid Al-Mustofa No. 1C RT 03 RW 06 Cilopadang, Majenang, Cilacap
6. Judul : Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an
2. Tempat / Lokasi : SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 20-05-2023 s/d 20-07-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan



مدرسة الإرشاد الإسلامية الابتدائية الأولى  
YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH  
SEKOLAH DASAR AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01  
PURWOKERTO

Jalan Ragasemang No. 27 Purwokerto 53114 Telp. : (0281) 628859, 628522 Fax. : (0281) 636623  
Website : [www.sdalirsyad01pwt.sch.id](http://www.sdalirsyad01pwt.sch.id) ■ E-mail : [sdalirsyad01pwt@gmail.com](mailto:sdalirsyad01pwt@gmail.com)  
Facebook : SD Al Irsyad 01 Pwt ■ Instagram : sdalirsyad01pwt ■ Youtube : SD AL IRSYAD 01 PWT

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 191/10307/L-1.2 /X1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Nur Aziz, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Diah Rosa Anggraheni  
NIM : 1917401062  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan observasi tentang : Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 November 2022

Kepala Sekolah  
  
Alfian Nur Aziz, S.Pd.  
NIP. 201707102786

Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Riset Individu

**مدرسة الإرشاد الإسلامية الابتدائية الأولى**  
YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH  
SEKOLAH DASAR AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01  
PURWOKERTO

Jalan Ragasemangsang No. 27 Purwokerto 53114 Telp. : (0281) 628859, 628522 Fax. : (0281) 636623  
Website : [www.sdalrsyad01pwt.sch.id](http://www.sdalrsyad01pwt.sch.id) ■ E-mail : [sdalrsyad01pwt@gmail.com](mailto:sdalrsyad01pwt@gmail.com)  
Facebook : SD Al Irsyad 01 Pwt ■ Instagram : sdalrsyad01pwt ■ Youtube : SD AL IRSYAD 01 PWT

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 456/10307/L-1.2 VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Nur Aziz, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Diah Rosa Anggraheni  
NIM : 1917401062  
Universitas : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan riset di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Manajemen Program Unggulan  
Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.  
Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Juni 2023

  
Kepala Sekolah  
Alfian Nur Aziz, S.Pd.  
NIP. 201707102786

**Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

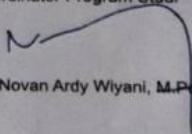
MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN PADA KELAS PERCONTOHAN AL-QUR'AN DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: DIAH ROSA ANGGRAHENI
NIM	: 1917401062
Semester	: VII
Program Studi	: MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/01/2023  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/01/2023  
Koordinator Program Studi

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.T.

Lampiran 10. Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

---

**SURAT KETERANGAN  
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**  
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

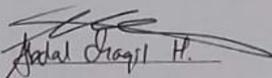
Nama : DIAH ROSA ANGGRAHENII  
NIM : 1917401062  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Rabu, 11 Januari 2023	1. Dewi Aniyani, S.Th.I., M.Pd.I 2. Abdul Chagil Harmi, M.Pd.I 3. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.	wahyu binanjari

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 11 Januari 2023  
An. Koord. Prodi MPI  
Penguji Ujian



Lampiran 11. *Blangko Bimbingan Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Diah Rosa Anggraheni  
 No. Induk : 1917401062  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ MPI  
 Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I.  
 Nama Judul : Manajemen Program Unggulan Pada Kelas Percontohan Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 21 Maret 2023	Revisi sesuai masukkan penguji seminar proposal		
2.	Selasa, 28 Maret 2023	Revisi skripsi tata penulisan pada BAB 2		
3.	Rabu, 29 Maret 2023	Revisi skripsi BAB 2 penambahan teori manajemen		
4.	Kamis, 30 Maret 2023	Revisi pada BAB 2 perbaikan tata penulisan dan penambahan rujukan buku		
5.	Selasa, 9 Mei 2023	Revisi penguatan pada BAB 3 dan perbaikan kalimat yang kurang efektif		
6.	Rabu, 17 Mei 2023	Menyusun Instrumen Penelitian		
7.	Kamis, 22 Juni 2023	Revisi BAB 4 pada pembahasan dan BAB 5 agar lebih di ringkas. Perbaikan pada kesimpulan kalimat yang kurang efektif		
8.	Jumat, 23 Juni 2023	ACC Skripsi.		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 23 Juni 2023  
 Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.  
 NIP.

## Lampiran 12. Surat Rekomendasi Munaqosyah

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128 Telepon (0281) 635024 Faksimil (0281) 636553 www.uin-sbu.ac.id
<b>REKOMENDASI MUNAQOSYAH</b>	
Assalamu'alaikum Wt. Wb.	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :	
Nama	: <u>Diah Rosa Anggraheni</u>
NIM	: <u>1917401062</u>
Semester	: <u>8</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Islam / Manajemen Pendidikan Islam</u>
Angkatan Tahun	: <u>2019</u>
Judul Skripsi	: <u>Manajemen Program Unggulan Pada Kelas</u> <u>Persentuhan Al-Qur'an di SD Al Insyid</u> <u>Al Islamiyah 01 Purwokerto</u>
Menegaskan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.	
Wassalamu'alaikum Wt. Wb.	
Mengetahui, Koordinator Prodi MPI	Dosen Pembimbing
	
Dr. Nuzan Ardy Wiyani, M.Pd.I NIP. 198505252015031008	Uliyah Masupah, M.Pd.I NIP.

## Lampiran 13. Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-2510/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DIAH ROSA ANGGRAHANI  
NIM : 1917401062  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipiskan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 Juni 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman

## **Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup**

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan seorang perempuan kelahiran Cilacap, 17 April 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Ely Triono dan Ibu Ngalimah. Rumah penulis beralamat di Jalan Masjid Al-Mustofa No. 1C RT 03 RW 06 Cilopadang. Penulis mengenyam pendidikan pertamanya di TK Aisyiyah 06 Cilopadang (2004-2005). Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SD Muhammadiyah Cilopadang (2005-2012).

Untuk jenjang menengah pertama, penulis melanjutkan di SMP Negeri 03 Majenang (2012-2015). Setelah penulis lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Majenang (2015-2018) pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selepas lulus dari jenjang SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Saat ini penulis adalah mahasiswa semester 8 pada program studi tersebut.